

**PENGARUH PUSAT KEWIRAUSAHAAN INOVASI DAN INKUBATOR  
BISNIS (PUSKIIBI) TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
PROGRAM STUDI MBS FAI UMSU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh :

**FACHRI RAHMAN**  
NPM : 1901280102



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**

## **PERSEMBAHAN**

*Tiada lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, lembar skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada keluarga tersayang*

*Ayahanda Rahman Jambak*

*Ibunda Elfi Hidayati, S.Ag*

*Kakakku Azrina Safirah, S.Pd., Lisa Salsabila, S.Pd.,*

*Dan Luthfiah Rahmah, S.Gz*

*Para Sahabat Amin Hilal Sianipar, Aidil Qontas Hamzah Lubis,*

*Andi Perkasa Tarigan, Aji Fadillah Saragih, dan Fikri Reynanda Hasibuan*

*Wadah Berproses KSEI IEC UMSU*

*Penyemangat dan support system terbaik yang setia  
membersamai sampai saat ini*

*Terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.*

**Motto :**

*Sebaik-baik manusia adalah yang paling  
bermanfaat bagi manusia lainnya.*

*Menghargai manusia sebagai manusia.  
“ALWAYS BE KIND, BE POSITIVE, BE  
GENUINE IN THIS CRUEL WORLD.  
YOU HEART IS GOLD AND THAT RARE”.*

**PERNYATAAN ORISINALITAS**



Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Fachri Rahman  
NPM : 1901280102  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi MBS FAI UMSU”** merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarism maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 21 Agustus 2023

Yang menvatakan



Fachri Rahman  
NPM : 1901280102

**PENGARUH PUSAT KEWIRAUSAHAAN INOVASI DAN INKUBATOR  
BISNIS (PUSKIIBI) TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
PROGRAM STUDI MBS FAI UMSU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas dan Memenuhi Syarat - Syarat  
Guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

**Oleh :**

**FACHRI RAHMAN**  
**NPM : 1901280102**

**Program Studi Manajemen Bisnis Syariah**

**Pembimbing**



**Mutiah Khaira Sihotang, M.A**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

**PERSETUJUAN  
SKRIPSI BERJUDUL**

**PENGARUH PUSAT KEWIRAUSAHAAN INOVASI DAN INKUBATOR  
BISNIS (PUSKIIBI) TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
PROGRAM STUDI MBS FAI UMSU**

**Oleh :**

**FACHRI RAHMAN  
NPM : 1901280102**

**Medan, 21 Agustus 2023**

**Pembimbing**



**Mutiah Khaira Sihotang, M.A**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 21 Agustus 2023

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Fachri Rahman** yang berjudul **"Pengaruh Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi MBS FAI UMSU"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

**Pembimbing**



**Mutiah Khaira Sifotang, M.A**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

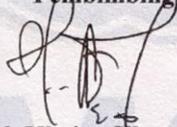
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh  
NAMA MAHASISWA : **Fachri Rahman**  
NPM : **1901280102**  
PROGRAM STUDI : **Manajemen Bisnis Syariah**  
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Pusat Kewirausahaan Inovasi dan  
Incubator Bisnis (PUSKIIBI) Terhadap Minat  
Berwirausaha Program Studi MBS FAI UMSU**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

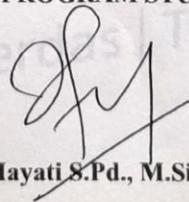
Medan, 21 Agustus 2023

Pembimbing



**Mutiah Khaira Sihotang, M.A**

DISETUJUI OLEH :  
KETUA PROGRAM STUDI



**Isra Hayati S.Pd., M.Si**

Dekan,



**Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A**

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

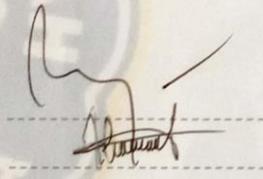
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Fachri Rahman  
NPM : 1901280102  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah  
Semester : VIII  
Tanggal Sidang : 14/09/2023  
Waktu : 09.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Maya Sari, SE, Ak, M.Si  
PENGUJI II : Alfi Amalia, SE.I, M.E



### PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**Nomor: 158 Th.1987**  
**Nomor: 0543b/U/1987**

Transliterasi dimaksud sebagai pengalihan-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadhanha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdanye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)

ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	damamah	U	U

## b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اَـ	fathahdanya	Al	a dan I
اُـ	fathah danwaw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: كتب
- fa'ala: فعل
- kaifa: يفاك

## c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَـ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dangarisdiatas
اِـ	Kasrah dan ya	Ī	idan garisdi atas
اُـ	ḍammah dan wau	Ū	udan garisdi atas

Contoh:

- qāla : قل
- ramā : رم
- qīla : قيل

## d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

### 1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya (t).

### 2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *raudah al-atfāl* - *raudatul atfāl* : لزوضةالطفا
- *al-munawwarahal-Madīnah* : المدينهالمنورة
- *ṭalḥah* : طلحة

#### e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

- rabbanā : ربنا
- nazzala : لنز
- al-birr : البر
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعن

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل ا ل namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السدة

- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

#### g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak di awal kata, ini tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

- *ta'khuzūna*: خذوننا
- *an-nau'*: انوء
- *syai'un*: شيء
- *inna*: ان
- *umirtu*: اهزت
- *akala*: اكل

#### h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Bilnama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillasūl
- Innaawwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż<sup>3</sup>unzilafihil-Qur'anu
- SyahruRamadanal-lażiunzilafihil-Qur'anu

- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

#### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

## ABSTRAK

**Fachri Rahman, 1901280102, Pengaruh Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi MBS FAI UMSU, Pembimbing Mutiah Khaira Sihotang, MA.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi MBS FAI UMSU. Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa program studi MBS FAI UMSU 2019/2023 sebanyak 78 orang dengan menggunakan teknik pengambilan teknik *purposive random sampling*. Uji prasyarat yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas. Untuk variabel PUSKIIBI 8 item pernyataan dan untuk variabel minat berwirausaha 10 item pernyataan, semua item pernyataan valid dan sangat reliabel. Analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana, uji determinasi R-Square ( $R^2$ ) dan uji parsial dengan  $t_{test}$  dengan bantuan *SPSS Statistics 22*. Berdasarkan perhitungan analisis regresi linear sederhana pada tabel *coefficient*, PUSKIIBI berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi linear sederhana yaitu  $Y = 22.351 + 0,595X$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dari uji R-Square sebesar 0,438 maka 43,8% variabel bebas (PUSKIIBI) mampu menjelaskan variabel terikat (minat berwirausaha), sisanya 56,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti pendapatan, lingkungan keluarga, teman, dan pendidikan kewirausahaan. Dan pada hasil uji t dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,696 > 1,665$ ). Dan berdasarkan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Keputusannya adalah bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya PUSKIIBI berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi MBS FAI UMSU.

Kata kunci : PUSKIIBI, Minat, Wirausaha

## **ABSTRACT**

***Fachri Rahman, 1901280102, The Influence of the Innovation Entrepreneurship Center and Business Incubator (PUSKIIBI) on Entrepreneurial Interest of MBS FAI UMSU Study Program Students, Supervisor Mutiah Khaira Sihotang, MA.***

*The purpose of this study was to determine the effect of the Innovation Entrepreneurship Center and Business Incubator (PUSKIIBI) on entrepreneurial interest of MBS FAI UMSU study program students. The research methodology used is a quantitative approach. The sample used was MBS FAI UMSU 2019/2023 study program students as many as 78 people using purposive random sampling technique. The prerequisite tests used in this study are validity and reliability tests. For the PUSKIIBI variable 8 statement items and for the entrepreneurial interest variable 10 statement items, all statement items are valid and highly reliable. Data analysis used is simple linear regression test, determination test R-Square ( $R^2$ ) and partial test with  $t_{test}$  with the help of SPSS Statistics 22. Based on the calculation of simple linear regression analysis in the coefficient table, PUSKIIBI has a positive and significant effect on entrepreneurial interest. This is evidenced by the simple linear regression equation that is  $Y = 22.351 + 0.595X$  and significant  $0.000 < 0.05$ . From the R-Square test of 0.438 then 43.8% of the independent variable (PUSKIIBI) is able to explain the dependent variable (interest in entrepreneurship), the remaining 56.2% is explained by other variables outside the variables used in this study such as income, family environment, friends, and entrepreneurship education. And in the  $t$  test results with  $t_{count} > t_{table}$  ( $7.696 > 1.665$ ). And based on a significant value of  $0.000 < 0.05$ . The decision is that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means that PUSKIIBI affects the entrepreneurial interest of MBS FAI UMSU study program students.*

*Keywords: PUSKIIBI, Interest, Entrepreneurship*

## KATA PENGANTAR

### *Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal ini. Tidak lupa pula shalawat dan salam kepada junjungan besar baginda Rasulullah Muhammad SAW, semoga penulis dan pembaca mendapatkan syafa'atnya hingga akhir zaman nanti Amiin Ya Robbal'alamiin.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak yang bersangkutan tidak mungkin penulis dapat menyusun skripsi ini hingga selesai. Maka selama penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, bantuan, serta do'a yang tiada henti-hentinya dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua Ayahanda Rahman Jambak dan Ibunda Elfi Hidayati, S.Ag atas segala doa dan dukungan serta pengorbanan yang selama ini baik moral maupun material yang telah diberikan. Semoga Allah selalu meridhoi setiap langkah dan proses penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani S.Pd.I., M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu S.Pd.I., M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Isra Hayati S.Pd., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Ibu Mutiah Khaira Sihotang, M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan yang sangat bermanfaat bagi penulis hingga dapat menyelesaikan proposal tersebut.
9. Seluruh keluarga Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) yang telah banyak memberikan bantuan, berupa data dan informasi serta arahnya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak/Ibu Biro Akademik Fakultas Agama Islam yang telah banyak membantu memberikan informasi.
11. Kepada Kakakku Azrina Safirah, S.Pd, Lisa Salsabila, S.Pd, Luthfiah Rahmah, S.Gz yang selalu setia memberikan dukungan hingga saat ini.
12. Sahabat seperjuangan, Aidil Qontas Hamzah Lubis, Amin Hilal Sianipar, Fikri Reynanda Hasibuan, Andi Perkasa Tarigan, Aji Fadillah Saragih, Makromatul Afifah Nst, Eka Safarilla, Siti Annisa, Wulan Sari Nst, Astri, Dinda Syafira, Erlangga Sidiq, dan Iqbal Raihan yang selalu ada kebersamai selama masa perkuliahan ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-Nya dan membalas amal kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Dengan segala keterbatasan pemahaman, pengetahuan serta wawasan yang dimiliki, penulis berharap kritik dan saran dari pembaca yang bersifat konstruktif (membangun) untuk menyempurnakan kekurangan yang ada pada skripsi ini, sekian dan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Medan, 26 Juni 2023

Penulis

Fachri Rahman  
NPM : 1901280102

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Pustaka .....	7
1. Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) UMSU.....	7
2. Minat Berwirausaha.....	10
3. Pandangan Islam tentang berwirausaha.....	16
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.....	18
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	24
C. Kerangka Pemikiran .....	29
D. Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel .....	32
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	33

E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Instrumen Penelitian .....	35
G. Uji Prasyarat .....	36
H. Teknik Analisis Data .....	38

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Institusi .....	40
B. Deskripsi Karakteristik Responden .....	45
C. Hasil Penelitian.....	47
D. Pembahasan .....	56

#### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	58
B. Saran .....	58

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Kajian Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Pelaksanaan dan Waktu Penelitian.....	31
Tabel 3.2	Jumlah Populasi Mahasiswa .....	32
Tabel 3.3	Instrumen Skala Likert.....	35
Tabel 3.4	Variabel dan Indikator Penelitian .....	36
Tabel 4.1	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4.2	Klasifikasi Responden Berdasarkan Semester.....	46
Tabel 4.3	Persentase Jawaban Responden Variabel PUSKIIBI (X).....	47
Tabel 4.4	Persentase Jawaban Responden Variabel Minat Berwirausaha (Y)	49
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel PUSKIIBI (X) .....	52
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y).....	52
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas.....	53
Tabel 4.8	<i>Coefficients Table</i> .....	54
Tabel 3.3	Hasil Uji Determinasi R-Square ( $R^2$ ).....	54

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
	<hr/>	
Gambar 2.1	Kerangka Berfikir.....	29

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bisnis merupakan aktivitas yang selalu ada di sekitar kita dan dikenal oleh kaum muda hingga kaum tua. Pada era globalisasi saat ini, masyarakat Indonesia khususnya para mahasiswa masih bingung dengan manfaat dan tujuan dari bisnis tersebut. Bangsa Indonesia, merupakan bangsa yang memiliki kekayaan alam yang melimpah jika kita tidak pandai mengatur itu semua, maka bangsa kita akan jatuh ke dalam keterpurukan dalam hal perekonomian, kemiskinan dan menjadikan negeri kita gagal atau miskin. Pasti sebagai rakyat Indonesia kita tidak mau jika hal tersebut terjadi di negara yang kita cintai (W. H. Nasution, 2017).

Diukur dengan pertumbuhan ekonomi kita saat ini, jumlah pengangguran di Indonesia sangat mencengangkan. Namun, pemerintah kesulitan menyelesaikan masalah ini. Ketika pasar kerja terbuka, orang bermimpi menjadi pegawai negeri, tetapi pekerjaan kita bukan hanya pegawai negeri. Masih banyak pekerjaan yang bisa kita lakukan dengan jiwa wirausaha.

Nopriadi (2019) menyampaikan, hingga saat ini salah satu solusi yang ditawarkan untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan yaitu dengan memperbanyak wirausahawan. Wirausaha atau entrepreneur adalah orang yang berani memulai, menjalankan, dan mengembangkan usaha dengan cara memanfaatkan segala kemampuan dalam hal membeli bahan baku dan sumber daya yang diperlukan, membuat produk dengan nilai tambah yang sesuai dengan kebutuhan konsumen, dan menjual produk sehingga bisa memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi para karyawan, dia sendiri, perusahaan, masyarakat sekitarnya.

Kegiatan kewirausahaan mahasiswa semakin intensif, terutama setelah pemerintah memberikan dukungan dana dan bantuan usaha kepada inisiatif kewirausahaan mahasiswa terpilih melalui berbagai program. Pada saat yang sama, pendidikan kewirausahaan semakin dipromosikan dalam kurikulum perguruan tinggi.

Masih banyak mahasiswa yang belum berani mengambil keputusan untuk berwirausaha, karena mahasiswa takut dengan resiko-resiko dalam berwirausaha dan cenderung gagal untuk menjamin masa depan. Hal ini disebabkan karena rendahnya minat berwirausaha mahasiswa, mahasiswa sangat kurang percaya diri untuk berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh pada mata kuliah kewirausahaan kurang dapat dimaksimalkan oleh mahasiswa karena mahasiswa hanya berorientasi pada nilai saja, namun tidak menjadikan kewirausahaan sebagai modal untuk memulai usaha. Hal ini tidak sesuai dengan profil lulusan program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yaitu menjadi *entrepreneurship* dalam mengelola sumber daya yang berlandaskan Al-Islam Kemuhammadiyah (Dipariadi, 2019).

Inkubator bisnis merupakan salah satu hal penting bagi perekonomian lokal sebagai akibat dari penciptaan nilai, di mana dapat menyalurkan wirausaha dan memungkinkan mereka untuk melepaskan ide dan usaha bisnis mereka ke pasar. Peranan Inkubator adalah untuk mendukung ide bisnis yang layak dan untuk membantu pengusaha agar berhasil melewati tahap kritis dalam kehidupan perusahaan mana pun dan tumbuh di pasar (Ramkissoon-Babwah & David, 2014).

Dalam meningkatkan praktik kewirausahaan di kalangan mahasiswa pada masa generasi z ini, Pusat Kewirausahaan, Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) membantu memfasilitasi mahasiswa generasi z yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) untuk bergabung menjadi tenant inkubator. Tenant ini akan didampingi mulai dari pembuatan proposal usaha hingga adanya keberhasilan bisnis tersebut dengan masa inkubasi maksimal 3 tahun. Pergeseran konsumsi masyarakat Indonesia dari belanja off-line menuju belanja on-line mendorong kalangan generasi z untuk berbisnis secara off-line dan on-line (Arda & Andriany, 2019).

Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) mempunyai visi utama sebagai pusat pengembangan kewirausahaan yang unggul dalam mendukung visi dan misi UMSU. Dan juga memiliki tujuan yaitu:

1. Mengembangkan layanan konsultasi, pendidikan dan pelatihan di bidang kewirausahaan.
2. Mewadahi dan menyalurkan kreativitas mahasiswa dan dosen kewirausahaan di lingkungan UMSU.
3. Mengembangkan program-program penelitian dan pengembangan bidang kewirausahaan.
4. Mengembangkan program-program pengabdian kepada masyarakat bidang kewirausahaan.
5. Meningkatkan pengelolaan kegiatan kewirausahaan yang lebih terkoordinasi dan bersinergi di dalam perguruan tinggi.
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan kewirausahaan secara terpadu dan dinamis bagi civitas akademik (mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan).
7. Menumbuhkembangkan wirausaha berwawasan ekonomi kreatif, dan mandiri.
8. Meningkatkan keikutsertaan dalam kompetisi kewirausahaan.
9. Meningkatkan kualitas dan kuantitas UKM Mitra.

Setelah penulis mewawancarai beberapa mahasiswa MBS FAI UMSU, mereka tidak mengenal PUSKIIBI UMSU, sehingga tidak mengetahui manfaat, fungsi dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan PUSKIIBI UMSU. Hal itu yang menjadi alasan utama mereka masih enggan memulai bisnis, dikarenakan tidak adanya modal, relasi bisnis, dan cenderung ingin menjadi pencari kerja dengan penghasilan lebih menjanjikan, sehingga takut untuk memulai bisnis. Dari tanggapan mahasiswa tersebut penulis dapat menganalisis bahwa kurangnya sosialisasi yang dilakukan PUSKIIBI UMSU untuk menumbuhkan jiwa bisnis mahasiswa tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi MBS FAI UMSU".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dihubungkan berdasarkan luasnya aspek, maka secara garis besar identifikasi masalah pada penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut :

1. Mahasiswa kurang mengetahui adanya Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Kurangnya sosialisasi oleh Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Mahasiswa cenderung menjadi pencari kerja dan sangat sedikit yang menjadi pencipta lapangan kerja.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah pada penelitian yaitu “Apakah terdapat pengaruh Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi MBS FAI UMSU?”

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi MBS FAI UMSU.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti. Untuk memberikan gambaran tentang pengaruh PUSKIIBI terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi MBS FAI UMSU.

#### **2. Bagi Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis**

Memberikan informasi bagi mahasiswa dalam usahanya untuk meningkatkan kualitas kinerjanya dalam usaha mengembangkan bisnis kepada mahasiswa serta dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam berwirausaha.

#### **3. Bagi Universitas**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam dunia bisnis dan mahasiswa juga dapat mengetahui adanya suatu lembaga pusat kewirausahaan bisnis yang bisa melayani mahasiswa untuk berwirausaha.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan penelitian ini, sistematika penulisan skripsi disajikan dalam 5 (lima) bab yaitu sebagai berikut :

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisi kajian pustaka dan kajian penelitian terdahulu yang menjabarkan teori-teori dari hasil penelitian yang relevan serta kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

### **3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji prasyarat dan teknik analisis data.

### **4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian terdiri dari deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian dan pembahasan terdiri dari jawaban hipotesis yang diteliti, jumlah dari pembahasan ini sama dengan jumlah hipotesis yang diteliti.

### **5. BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan dan penelitian serta memberikan saran sebagai akhir dari penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

Landasan teori dalam penelitian ini adalah berdasar kepada kajian-kajian keilmuan terdahulu, yang peneliti rangkum dari sumber-sumber pustaka yang dapat dipertanggungjawabkan kebenaran serta keabsahannya. Adapun teori-teori yang berkenaan dengan variabel penelitian ini, yaitu pembahasan teori mengenai PUSKIIBI UMSU dan minat berwirausaha serta indikator-indikator terkait dari kedua variabel penelitian tersebut.

#### **1. Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI)**

##### **UMSU**

PUSKIIBI UMSU adalah pusat layanan kewirausahaan mahasiswa di UMSU yang melaksanakan pembinaan, pembimbingan dan pengembangan kegiatan-kegiatan kewirausahaan khususnya mahasiswa UMSU. Sebelumnya telah banyak kegiatan-kegiatan kewirausahaan telah dilaksanakan dilingkungan UMSU seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), khususnya PKMK (PKM Kewirausahaan).

Selanjutnya, dilaksanakan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang merupakan kelanjutan dari program-program sebelumnya untuk menjembatani para mahasiswa memasuki dunia bisnis riil melalui fasilitasi start-up bussines. Tetapi kegiatan-kegiatan tersebut belum berada dalam suatu wadah sehingga belum berjalan secara berkelanjutan. Untuk dapat memberikan wadah pada kegiatan-kegiatan kewirausahaan di UMSU maka dibentuklah Pusat Pengembangan Kewirausahaan pada tanggal 04 Januari 2016.

Sejalan dengan kebutuhan, Pusat Pengembangan Kewirausahaan UMSU diberi amanat untuk menjadi pusat pengembangan kewirausahaan yang berada dibawah Wakil Rektor III UMSU, didirikan sebagai jawaban terhadap tuntutan perkembangan jaman yang menghendaki peran serta perguruan tinggi dalam pembentukan wirausaha-wirausaha tangguh dan terdidik serta pemberdayaan masyarakat. Pusat pengembangan kewirausahaan (PKw) yang kemudian berubah nama menjadi Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) UMSU.

Pusat Kewirausahaan, Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) sebagai inkubator di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, melakukan proses inkubasi kepada tenant inwall dan outwall. Setelah mengikuti capacity building yang diadakan oleh Kemenristekdikti tahun 2018, Puskiibi mulai berbenah dalam proses inkubasinya. Puskiibi memiliki Standar Operasional Prosedur dalam setiap proses inkubasi, yang dijadikan pedoman dalam menginkubasi tenant. Tenant Puskiibi adalah mahasiswa, dosen, alumni dan masyarakat luas, dengan berbagai bidang fokus, seperti kreatif, pangan, bahan baku (Siregar et al., 2019).

Menurut S. Munkongsujarit (2016), indikator Inkubator Bisnis antara lain:

**a. Pengembangan jiwa wirausaha**

Pengembangan jiwa kewirausahaan dianggap berdampak terhadap semangat untuk sukses yang menjadi pemicu kemampuan untuk berpikir kreatif dan berdaya cipta (Erlangga, 2022; Rachmadyanti & Wicaksono, 2016). Oleh karena itu diperlukan penajaman pemahaman kewirausahaan yang salah satunya melewati kegiatan yang mengasah kreativitas anak. Melalui kegiatan pengenalan kewirausahaan sejak dini itulah, upaya mempertajam pemahaman kewirausahaan dan penajaman kreativitas diupayakan.

Pengembangan kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan bisnis seperti akuntansi, keuangan, marketing, dan manajemen SDM, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang peran yang dijalankan wirausahawan sebagai kesempatan karir di masa depan, belajar kewirausahaan dengan pengembangan kemampuan-kemampuan non kognitif seperti kreativitas, pengambilan risiko dan persistensi (Homsini Maolida, 2022).

**b. Pelatihan manajemen dan skills usaha bagi tenant**

Pelatihan skills dan manajemen dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan kewirausahaan, mendorong tumbuhnya motivasi berwirausaha, meningkatkan pemahaman manajemen (organisasi, produksi, keuangan, dan pemasaran) serta membuat rencana bisnis atau studi kelayakan usaha (Siregar, 2019).

**c. Konsultasi bisnis tenant**

Konsultasi bisnis diberikan oleh tenaga ahli yang berkompeten di bidangnya, diantaranya meliputi : penilaian ide bisnis, penilaian kelayakan bisnis (business plan), manajemen, dan lain-lain. Layanan jasa konsultasi bisnis tersebut, selain ditujukan kepada peserta inkubasi juga diperuntukan bagi wirausaha eksternal (masyarakat luas) (Sardiana, 2015).

**d. Fasilitas tenant dalam berwirausaha**

Para entrepreneur pemula yang dilakukan oleh fasilitator untuk memfasilitasi wirausahaan memperkenalkan produknya, baik kepada masyarakat maupun dengan mitra terkait atau investor agar dapat memperoleh output promosi produknya serta kerjasama dengan investor yang dapat membantu pengembangan usaha yang bersangkutan.

Hal ini diharapkan dapat membantu dalam memperluas peluang pengembangan produk-produk inovasi di Indonesia. Tentu tujuannya juga berupaya membentuk wirausahawan muda agar mampu memulai usaha dan juga mampu mempertahankan dan mengembangkan usahanya lebih luas dan bertahan jangka panjang (Indah Ayudia, 2022).

## **2. Minat Berwirausaha**

### **a. Pengertian Minat**

Hanum (2015) menyampaikan didalam jurnalnya bahwa, minat adalah segala perbuatan manusia yang timbul karena dorongan dari dalam dan rangsangan dari luar, tetapi tidak akan terjadi jika tidak berminat. Secara umum minat adalah kecenderungan terhadap sesuatu (Noeng Muhadjir, 1992). Minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada perintah (Turmudji, 1991). Minat berwirausaha Yanto (1996) adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.

Lestari & Djamilah (2020) menyampaikan didalam jurnalnya bahwa, minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangkan sesuatu. Menurut Crow and Crow minat adalah pendorong yang menyebabkan seseorang memberi perhatian terhadap orang, sesuatu, aktivitas-aktivitas tertentu.

Soraya (2015) mengatakan bahwa, Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa minat adalah kesadaran seseorang yang mampu menimbulkan keinginan yang akan menjadi keinginan favoritnya. Orang yang memiliki keinginan dikatakan menyukai atau tidak menyukai keinginan pemuas kebutuhan. Minat dapat tumbuh atau berkembang sebagai akibat dari pengaruh lingkungan. Minat dapat timbul dari motivasi atau motif seseorang, perhatian, kegairahan, bakat dan kemampuan.

#### **b. Pengertian Wirausaha**

Menurut Dinar (2020) mengatakan bahwa, wirausaha adalah orang yang merusak system suatu ekonomi yang ada dan sudah berjalan dengan cara menjual barang maupun jasa baru, membentuk suatu organisasi baru, atau menciptakan bahan baru untuk dijual.

Wirausaha adalah seorang yang dapat menciptakan kekayaan melalui inovasi, pusat pertumbuhan pekerjaan dan ekonomi, dan pembagian kekayaan yang bergantung pada kerja keras dan pengambilan risiko (Ramaditya, 2020).

Kusumaningrum & Karjono (2020) menyampaikan, wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru”.

Hidayah (2022) menyampaikan bahwa, menurut dalam intruksi presiden (Inpres) Nomor 4 tahun 1995 tanggal 30 juni 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan, dikemukakan bahwa “Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produksi baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar”.

Dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah mereka yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide, dan meramu sumberdaya untuk menentukan peluang dan perbaikan hidup. Dengan demikian kata kunci kewirausahaan adalah “inovatif dan kreatif”, seseorang yang mempunyai sifat tersebut berarti orang itu telah mempunyai jiwa wirausaha.

### **c. Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi. Minat berwirausaha meliputi sikap umum terhadap wirausaha, kesadaran spesifik untuk menyukai wirausaha, merasa senang dengan wirausaha. Untuk menjadi wirausaha yang sukses maka seseorang harus bekerja keras, mempunyai semangat yang tinggi dan yakin terhadap kemampuan dirinya sebagai wirausahawan (Ariyanti, 2018).

Minat berwirausaha adalah pilihan aktivitas seseorang karena merasa tertarik, senang dan berkeinginan untuk berwirausaha serta berani mengambil risiko berkaitan dengan tindakan berwirausaha yang dilakukan serta berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi serta belajar dari kegagalan (Ramlan & Nikmat, 2020).

Menurut Budi & Fensi (2018), minat berwirausaha adalah keadaan yang terjadi ketika seseorang melihat ciri atau makna sementara dari situasi sehubungan dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri. Dengan demikian dapat diartikan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan berwirausaha yang kuat dari seseorang, tanpa didasari atau tidak, yang terpuaskan dengan perilaku tertentu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha merupakan perasaan menyukai sesuatu yang kemudian ingin diketahui lebih lanjut, dan menunjukkannya melalui aktivitas yang meningkatkan hasilnya (meningkatkan pendapatan) dan mendorong seseorang untuk memusatkan perhatiannya serta memiliki kegembiraan dan keinginan untuk terlibat dalam mengambil risiko untuk menjalankan usaha dengan memanfaatkan peluang-peluang yang ada dan menciptakan hal yang baru.

Menurut M. I. Nasution & Nisa (2022) mengatakan bahwa, minat berwirausaha dapat di ukur melalui 5 indikator sebagai berikut:

### **1) Niat yang kuat untuk memulai sebuah usaha**

Menurut Yasin (2022) mengatakan bahwa, niat berwirausaha ditujukan untuk menciptakan usaha baru atau menciptakan nilai baru dalam usaha yang sudah ada. Sikap sendiri terhadap kewirausahaan, norma subjektif (persepsi orang lain) dan kontrol perilaku merupakan prasyarat untuk niat.

Ini berarti bahwa sikap, norma subyektif, dan perilaku yang diamati memandu tindakan (motivasi). Semakin baik sikap dan norma subyektif dan semakin besar kontrol perilaku yang dirasakan, semakin kuat niat berperilaku.

Teori perilaku terencana telah berhasil digunakan dalam banyak aplikasi untuk memprediksi niat.

Adanya niat mahasiswa untuk memulai suatu usaha atau bisnis memerlukan suatu kesiapan mental dan pengetahuan khusus untuk menjadi seorang pengusaha, dan sebagian besar ciri-ciri wirausaha itu sudah nampak pada sebagian besar mahasiswa selama pendidikan kewirausahaan itu mereka dapatkan di bangku kuliah (Andriani Yasin & Nasir, 2022).

## **2) Kesiapan untuk menjadi wirausaha**

Sikap kewirausahaan merupakan kesiapan seseorang untuk merespons secara baik terhadap aspek karakteristik yang dimiliki oleh seorang wirausaha (Isma, 2023).

Persiapan berwirausaha berpengaruh positif jika kesiapan wirausaha yang dimiliki tinggi maka minat berwirausaha mahasiswa akan tinggi. Kesiapan wirausaha yang tinggi dapat ditunjukkan dengan tingginya minat berwirausaha, karena kepribadian, keterampilan dan motivasinya untuk meningkatkan kesenangan dan minat berwirausaha, keinginan untuk berwirausaha, memiliki minat berwirausaha, perhatian yang lebih besar untuk berwirausaha dan partisipasi-partisipasi dalam kegiatan yang terkait untuk berwirausaha (Butar-Butar, 2022).

Bertanggungjawab adalah kesiapan untuk menerima risiko bisnis yang dijalankan. Berbagai sikap kewirausahaan tersebut dibentuk dalam program Wirausaha Merdeka dengan tiga tahapan wirausaha berbasis manajemen, yaitu memunculkan ide usaha (perencanaan), memberi pengalaman wirausaha (pelaksanaan), dan kemampuan mengevaluasi dan tindak lanjut usaha (Milda, 2023).

## **3) Tekad berwirausaha**

Tekad harus sangat kokoh untuk mengawali berwirausaha dan wajib menjadi pokok utama. Kemudian memiliki tekad serta kepercayaan kuat yang terdapat dalam jiwa kita, permasalahan apapun yang timbul juga dapat diselesaikan dengan bermacam penyelesaian (Lukman Hakim & Ir., 2018).

Menurut Tambunan & Hasibuan (2018) mengatakan bahwa, Jon. P. Goodman, direktur University of Southern California Entrepreneurs Program berpendapat bahwa tekad merupakan kunci penting untuk meraih kesuksesan karena pengusaha yang sukses tidak terbelenggu oleh takdir. Para pengusaha percaya bahwa kesuksesan dan kegagalan mereka disebabkan oleh diri sendiri.

#### **4) Profesional untuk menjadi wirausaha**

Profesional adalah sebuah bekal yang seharusnya dimiliki oleh para pelaku wirausaha. Tanpa menjadi profesional tentu saja akan sulit untuk mencapai target yang sebelumnya telah ditetapkan dalam pekerjaan. Alasannya, profesional akan menuntut seseorang untuk fokus kepada pekerjaan yang sedang dilaksanakan. Hal ini tentu saja dapat membawa seseorang menuju kesuksesan, mengingat profesionalitas akan menuai kinerja yang baik sehingga usaha yang sedang dijalankan pun akan ikut terbawa ke target yang sudah ditentukan.

#### **5) Serius dalam menjalankan usaha**

Salah satu prinsip berbisnis adalah prinsip loyalitas, hal ini berhubungan dengan kesetiaan dan keseriusan dalam menjalankan usaha. Dalam penerapan prinsip ini, berarti seorang pengusaha akan serius dan bekerja keras dalam menjalankan sebuah usaha. Tentu semua itu disesuaikan dengan visi dan misi bisnis yang sudah ditentukan sejak awal. Dalam prinsip ini, para pengusaha dituntut agar dapat memisahkan urusan yang berhubungan dengan usaha dan juga urusan pribadi. Jadi, aktivitas bisnis menjadi lebih profesional.

Jiwa wirausaha, inovatif serta serius dalam melihat peluang serta selalu terbuka terhadap setiap masukan dan perubahan positif yang dapat membuat usahanya terus berkembang. Melalui proses inovasi, UKM (usaha kecil dan menengah) terbukti mampu mengembangkan produk baru dan mengembangkan pasar, sehingga mampu bertahan. Inovasi-inovasi yang telah dilakukan digunakan sebagai dasar dalam menjalankan bisnis untuk meningkatkan keunggulan kompetitif jangka panjang (Putri Amanda & M. Nawawi, 2023).

### **3. Pandangan Islam tentang berwirausaha**

Setiap manusia memerlukan harta dan kekayaan yang sekecil apapun untuk mencukupi berbagai kebutuhannya. Karena hal itu, akhirnya manusia selalu berusaha untuk mendapatkan apa yang ia harapkan, dan salah satunya adalah harta kekayaan, manusia berlomba-lomba bekerja untuk mencukupi kebutuhannya. Oleh karena itu Islam kemudian mewajibkan kepada umatnya untuk senantiasa bekerja dalam memenuhi segala kebutuhan hidup mereka.

Sejarah mencatat bahwa perjalanan Nabi Muhammad untuk menghidupi dirinya dan keluarganya dilatarbelakangi oleh berwirausaha, karena ketika beliau masih berusia 2 bulan dalam kandungan ibunya (Aminah) ayahnya (Abdullah) telah meninggal dunia, dan dalam usia 6 tahun, beliau harus kehilangan ibunya yang tercinta, maka hidupnya tergantung pada pamannya Abu Thalib. Abu Thalib disamping orang yang tergolong kurang mampu, tetapi juga harus menghidupi banyak keluarganya. Situasi ini membuat Nabi merasa terpanggil untuk bergabung bisnis ini dengan pamannya sehingga Rasulullah bekerja sebagai penggembala kambing untuk meringankan pamannya.

Bahkan pada usia 12 tahun, ia harus menemani pamannya Abu Thalib mengangkut barang, menempuh jarak yang relatif jauh, khususnya antara Mekkah dan Madinah, untuk menjalankan wirausaha (usaha) masyarakat Syam agar “semua golongan masyarakat mau menerima kehadirannya”. hingga ia mendapat gelar "al-Amin, Jujur, Amanah" dari mereka (Kamaluddin, 2019).

Maka dapat diketahui bahwa wirausaha merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam ajaran Islam, sehingga ketika Rasulullah ketika ditanyak oleh para shabat mengenai pekerjaan apa yang paling baik dilakukan, Nabi menjawab “seseorang yang bekerja dengan tangannya sendiri, dan setiap jual beli yang halal, sesuai dengan Sabda Nabi Muhammad SAW :

– مَبْرُورٍ بَيْعٍ وَكُلُّ بَيْدِهِ الرَّجُلِ عَمَلٌ قَالَ؟ يَبْأَطُ الْكَسْبِ أَيُّ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللهُ صَلَّى النَّبِيُّ سُئِلَ  
والحاکم الـ بزار رواه

“Nabi SAW pernah ditanya; Usaha (pekerjaan/profesi) apakah yang paling baik (paling ideal) ? Rasulullah SAW bersabda: pekerjaan (usaha) seseorang dengan tangannya dan setiap jual beli yang baik.” (HR. Bazzar dan al-Hakim).

Perlu dicatat bahwa keberhasilan Nabi dalam menjalankan wirausahanya di Negeri Syam dan berbagai daerah lainnya, tidak terlepas dari sifat yang melekat pada dirinya, yaitu jujur (shiddiq), sangat dipercaya (amanah) transparan (tabligh), dan kreatif, inovatif/cerdas (fathanah) (Kamaluddin, 2019).

Wijayanti (2018) menyampaikan bahwa, bekerja bagi setiap orang merupakan suatu kebutuhan, bukan hanya sekedar kewajiban. Hal itu dikarenakan salah satu fitrah yang telah diberikan oleh Allah SWT kepada manusia adalah bekerja. Bekerja merupakan salah satu upaya setiap manusia dalam rangka untuk memenuhi dan mencukupi kebutuhan hidupnya. Baik itu dilakukan guna memenuhi kebutuhan yang bersifat jasmani, seperti makan, sandang, papan, maupun kesenangan.

Sesungguhnya hakikat dari bekerja merupakan sarana demi mencukupi kebutuhan yang bersifat rohani, yaitu untuk lebih meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT. Dan sesungguhnya tujuan utama dari bekerja tak lain demi mengharapkan Ridho dari Allah.

Dalam islam kita mengetahui bahwa segala amalan apapun yang kita kerjakan termasuk ibadah, kita bahkan hidup maupun mati kita hanyalah karena Allah se-mata. Dan kita sendiri juga sering mengatakan semua amalan dan ibadah kita adalah lillahi ta'ala dan ditujukan sepenuhnya untuk mendapatkan ridho dari-Nya.

#### **4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha**

##### **a. Motivasi**

Motivasi yaitu suatu aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan. Adapun menurut Santoso Soroso motivasi yaitu suatu set atau kumpulan perilaku yang memberikan landasan bagi seseorang untuk melakukan sesuatu dengan suatu cara yang di arahkan pada tujuan spesifik tertentu (*specific goal directec way*). Motivasi merupakan sebuah dorongan yang membuat seseorang untuk berbuat suatu tindakan (Ritonga, 2022).

Kristiadi (2016) menyampaikan didalam penelitiannya, motivasi berwirausaha yang tinggi akan mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi dan akan mampu menciptakan jalan keluar dari kesulitan. Selain itu akan selalu didorong oleh pemikiran optimis, semangat kerja, ulet dan menggunakan program dalam mencapai tujuan dibidang usahanya, kegiatannya dilaksanakan dengan teratur dan bertanggung jawab.

Beberapa hasil penelitian yang menyebutkan motivasi berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan: Motivasi dianggap sebagai faktor penting dalam berwirausaha karena motivasi dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal.

Sungkowati (2017) menyampaikan didalam penelitian Zimmerer dalam Budiati, (2012) mengatakan bahwa, motivasi berwirausaha didefinisikan sebagai sesuatu yang melatarbelakangi atau mendorong seseorang melakukan aktivitas dan memberi energi yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidakseimbangan dengan membuka suatu usaha atau bisnis. Lalu, McClelland (dalam Hastuti, 2012) menjelaskan bahwa seorang wirausaha melakukan kegiatan usaha didorong oleh kebutuhan untuk berprestasi, berhubungan dengan orang lain dan untuk mendapatkan kekuasaan baik secara finansial maupun secara sosial.

Motivasi berwirausaha adalah dorongan yang besar seorang individu untuk bekerja dan sadar bahwa ada keterkaitan antara wirausaha dengan diri sendiri oleh karena itu individu tersebut memiliki perhatian dan hobi yang lebih dalam melakukan kegiatan usaha mandiri dengan berbagai ciri kegiatan wirausaha seperti mandiri, fokus pada masa depan, hasrat berusaha mandiri, sampai pada mengembangkan kemampuan dan pembuatan rencana yang tepat untuk membuat kegiatan usaha tersebut berhasil (Wijayangka, 2018).

Kesimpulannya adalah timbulnya motivasi sangat berpengaruh penting dalam faktor mempengaruhi minat berwirausaha memiliki indikator yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam berwirausaha, dan adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha.

## **b. Ekspektasi Pendapatan**

Menurut Patria Adhitama (2014) Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari suatu aktivitas normal entitas dalam suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (PSAK No. 23, 2009 : 3). Pendapatan adalah yang diperoleh seseorang baik dalam bentuk uang maupun dalam bentuk barang. Berwirausaha dapat menghasilkan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Keinginan untuk memperoleh penghasilan yang dapat merangsang minat berwirausaha. Dalam bisnis, pendapatan adalah jumlah uang yang diterima perusahaan dari operasinya, terutama melalui penjualan produk atau layanan kepada pelanggan.

Bagi investor, pendapatan kurang penting dibanding keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran. Ekspektasi akan penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausahawan atau tidak. Jika seseorang berharap mendapatkan pendapatan lebih tinggi dengan menjadi wirausahawan, ia akan semakin terdorong menjadi wirausahawan (Ernawatiningsih, 2019).

Pendapatan adalah semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut bias berupa upah, bunga, sewa, maupun laba tergantung faktor produksi yang dilibatkan dalam proses produksi (Sintya, 2019).

Kesimpulannya yaitu pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Seseorang akan tertarik untuk menjadi wirausaha karena pendapatan yang diperolehnya bisa melebihi pendapatan karyawan. Seseorang dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi daripada sebagai karyawan menjadi wirausaha yang memiliki daya tarik sendiri.

### **c. Lingkungan internal dan eksternal**

Selama hidup, manusia tidak lepas dari yang namanya lingkungannya. Lingkungan selalu melingkupi manusia dan terjadi hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungan. Manusia tidak pernah berhenti belajar, manusia dan lingkungan saling mempengaruhi. Interaksi timbal balik menyebabkan perubahan pada manusia sebagai individu. Lingkungan dalam arti sempit adalah lingkungan alam di luar individu. Lingkungan meliputi semua bahan dan rangsangan di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosiokultural.

#### **1) Pengertian Lingkungan Internal**

Lingkungan internal yang mempengaruhi perkembangan individu selain diri sendiri yaitu lingkungan keluarga. Menurut (Octavionica, 2016), lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidik utama yang pertama kali diterima oleh seorang anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah mereka dilahirkan.

Ruswati (2018) menyampaikan didalam jurnalnya Suhartini (2011) mengatakan bahwa terdapat faktor intrinsik yaitu:

1. Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Berwiraswasta dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minatnya untuk berwirausaha.

2. Harga diri berwiraswasta digunakan untuk meningkatkan harga diri seseorang, karena dengan usaha tersebut seseorang akan memperoleh popularitas, menjaga gengsi, dan menghindari ketergantungannya terhadap orang lain.

3. Perasaan senang adalah suatu keadaan hati atau peristiwa kejiwaan seseorang, baik perasaan senang atau tidak senang. Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang, maka tanggapan perasaan senang berwiraswasta akan memunculkan minat berwiraswasta.

Kesimpulan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Semakin kondusif lingkungan keluarga disekitarnya maka akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausaha.

## **2) Lingkungan Eksternal**

Rustini (2019) menyampaikan didalam penelitian (Walgito, 2010) mengatakan bahwa lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat. Dalam lingkungan masyarakat ini adanya interaksi individu satu dengan individu lain. Keadaan masyarakat akan memberikan pengaruh tertentu terhadap perkembangan individu. Lingkungan sosial ada dua, yaitu lingkungan sosial primer dan lingkungan sosial sekunder.

Lingkungan sosial primer, yaitu lingkungan sosial dengan adanya hubungan yang erat antara anggota satu dengan anggota lain, anggota satu saling kenal mengenal dengan baik dengan anggota lain. Lingkungan sosial sekunder, yaitu lingkungan sosial yang hubungan anggota satu dengan anggota lain aggak longgar. Pada umumnya anggota satu dengan anggota lain kurang atau tidak saling kenal.

Lingkungan eksternal juga dapat mempengaruhi minat seseorang menjadi wirausaha. Lingkungan eksternal yaitu lingkungan yang berasal dari luar seperti teman, tetangga, lingkungan desa ataupun lingkungan sekitar.

Lingkungan sangat berpengaruh karena manusia selama hidup tidak dapat lepas dari yang namanya lingkungan. Lingkungan selalu mengitari manusia dan terdapat hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungannya.

Kesimpulannya dengan adanya lingkungan eksternal bisa mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Lingkungan eksternal sangat penting bisa membantu seseorang menumbuhkan jiwa kewirausahaan di dalam dirinya.

#### **d. Pendidikan Kewirausahaan**

Pendidikan kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai, jiwa dan sikap kewirausahaan kepada mahasiswa dan peserta didik guna membekali diri menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan inovatif (wahyuni, putri, 2017).

Qomaruddin (2019) menyampaikan didalam penelitian (Suryana, 2006) mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah ilmu yang mempelajari nilai, kemampuan dan perilaku dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Pengajaran pendidikan kewirausahaan sebagai suatu disiplin ilmu karena memiliki badan pengetahuan yang utuh dan nyata, memiliki dua konsep yaitu venture start-up dan venture growth serta memiliki objek tersendiri yaitu kemampuan menciptakan sesuatu.

Secara langsung, pendidikan kewirausahaan dapat mengubah pola pikir, sikap, dan perilaku pada seseorang untuk menjadi wirausaha yang mengarahkan untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir.

Dwinoor Rembulan & Fensi (2018) mengatakan bahwa, dorongan institusi perguruan tinggi dan dukungan mata kuliah kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini perlu ditindaklanjuti dengan membuat inkubator bisnis dalam sebuah perguruan tinggi agar ilmu yang sudah diterima dapat langsung diterapkan dalam dunia nyata.

Sesuai dengan hasil penelitian ini juga, perlu dipertimbangkan kurikulum untuk mata kuliah kewirausahaan untuk diajarkan di semua program studi di institusi pendidikan agar terwujudnya wirausaha-wirausaha muda yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat bersaing dengan negara lain.

Disimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Oleh karena itu, ketika seseorang mendapatkan pendidikan kewirausahaan, ia akan selalu lebih memahami manfaat kewirausahaan dan semakin tertarik untuk menjadi seorang wirausaha. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal dan skripsi terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahlu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil, Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1	Gustina Siregar, dkk, (2019)	Program Inkubasi Bagi Tenant Inwall Di Pusat Kewirausahaan, Inovasi Dan Inkubator Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	<p>Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa pelaksanaan pelatihan tenant yang dilaksanakan mencakup aspek manajemen yang terdiri dari manajemen organisasi, pemasaran dan keuangan. Tenan telah mempunyai struktur organisasi perusahaan, system pencatatan keuangan yang sederhana, mempunyai kemampuan pemasaran secara online, memiliki business plan dan bisnis model canvas.</p> <p>Persamaan : Memiliki latar belakang masalah peran inkubator binis terhadap pengembangan jiwa wirausaha.</p> <p>Perbedaan : Menggunakan metode kualitatif.</p>

2	Nimas Ayu Aang Ung Lestari, Siti Djamilah (2020)	Solusi Peningkatan Minat Wirausaha dan Pengurangan Hambatan Minat Wirausaha Mahasiswa	<p>Dari hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa kebanyakan mahasiswa menyadari bahwa peluang bekerja di perusahaan/instansi semakin berkurang dan sudah saatnya mahasiswa menjadi wirausaha yang justru memberi peluang kerja bukan hanya bagi diri sendiri tapi juga bagi orang lain (masyarakat). Oleh karena itu, mahasiswa perlu diberi pengalaman dalam berwirausaha untuk mengasah kemampuan diri. Mahasiswa jaman milenial lebih menyukai waktu kerja yang fleksibel, sehingga waktunya dapat digunakan untuk hal lain seperti untuk keluarga atau bersosialisasi dengan teman.</p> <p>Persamaan : Menggunakan metode kuantitatif.</p> <p>Perbedaan : Berfokus pada solusi peningkatan minat wirausaha mahasiswa,</p>
---	--	---	---

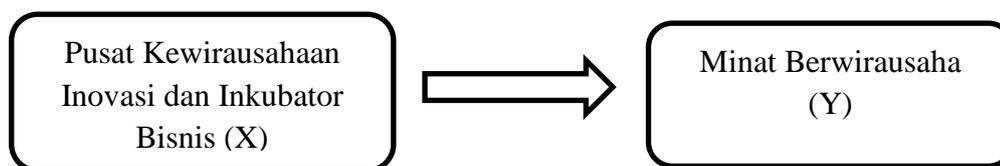
3	Suarjana, Wahyuni (2017)	Faktor Penentu Minat Berwirausaha Mahasiswa (Suatu Evaluasi Pembelajaran)	<p>Hasil penelitian ini yaitu :</p> <p>(1) Ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, yang berarti bahwa jika harapan pendapatan semakin meningkat, maka akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali, demikian juga sebaliknya.</p> <p>(2) Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, yang berarti bahwa jika dukungan keluarga semakin meningkat, maka akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali, demikian juga sebaliknya.</p> <p>(3) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.</p> <p>Persamaan : Menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p> <p>Perbedaan : Berfokus pada pembahasan faktor penentu minat berwirausaha mahasiswa.</p>
---	--------------------------------	---	---

4	Anggara Dipariadi (2019)	Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Semester V Prodi Manajemen Bisnis Syariah FAI UMSU	<p>Dari hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa pengaruh positif dan signifikan sebesar 0,342 atau 34.2% terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.</p> <p>Persamaan : Menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p> <p>Perbedaan : Variabel X pengaruh efikasi diri.</p>
---	--------------------------------	--	--

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah kerangka penalaran yang terdiri dari konsep-konsep atau teori yang menjadi acuan penelitian. Biasanya kerangka pemikiran disusun dalam bentuk matrik, bagan atau gambar sederhana.

Gambar dibawah ini menunjukkan kerangka pemikiran yang dibuat dalam model penelitian mengenai Pengaruh Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi MBS FAI UMSU.



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

### D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori, penelitian relevan dan kerangka berfikir diatas dapat ditarik beberapa hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh PUSKIIBI terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi MBS FAI UMSU

Ho : Tidak terdapat pengaruh PUSKIIBI terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi MBS FAI UMSU.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan, yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variable. Tujuannya untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2023. Dibawah ini merupakan rincian jadwal pelaksanaan penelitian.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2023																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul																												
2	Penyusunan Proposal																												
3	Bimbingan Proposal																												
4	Seminar Proposal																												
5	Revisi Proposal																												

No	Kegiatan	2023							
		Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4
6	Pelaksanaan Penelitian								
7	Pengumpulan Data								
8	Penyusunan Skripsi								
9	Bimbingan Skripsi								
10	Revisi Skripsi								
11	Sidang Meja Hijau								

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian. Objek penelitian dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya (Nurrahmah, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam tahun 2019/2023 yang berjumlah 360 orang. Pemilihan populasi tersebut karena fokus penelitian adalah pada mahasiswa yang masih aktif.

**Tabel 3.2 Jumlah Populasi Mahasiswa**

<b>Program Studi Manajemen Bisnis Syariah</b>			
<b>Tahun</b>	<b>Kelas Pagi</b>	<b>Kelas Sore</b>	<b>Jumlah</b>
2019	72	9	81
2020	77	17	94
2021	71	10	81
2022	91	13	104
<b>Total</b>			<b>360</b>

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive random sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria atau syarat tertentu.

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi di gunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentasi kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel (sebesar 10%).

Jadi jumlah sampel yang diambil adalah:

$$n = \frac{360}{1+(360)(0,1)^2} = 78,2$$

Berdasarkan hasil sampel tersebut, yang di ambil untuk penelitian ini adalah sebanyak 78 responden.

## D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah semua variabel yang tergantung dalam hipotesis yang telah dirumuskan.

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian yaitu :

- a. Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah “Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis” yang diberi simbol X.
- b. Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah “Minat Berwirausaha” dengan simbol variabel Y.

## 2. Defenisi Operasional Variabel

### a. Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator bisnis

PUSKIIBI UMSU adalah pusat layanan kewirausahaan mahasiswa di UMSU yang melaksanakan pembinaan, pembimbingan dan pengembangan kegiatan-kegiatan kewirausahaan khususnya mahasiswa UMSU. Sebelumnya telah banyak kegiatan-kegiatan kewirausahaan telah dilaksanakan di lingkungan UMSU seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), khususnya PKMK (PKM Kewirausahaan).

### b. Minat Berwirausaha

Minat wirausaha adalah pilihan aktivitas seseorang karena merasa tertarik, senang dan berkeinginan untuk berwirausaha serta berani mengambil risiko berkaitan dengan tindakan berwirausaha yang dilakukan serta berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi serta belajar dari kegagalan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan pada suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain :

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek untuk dijawab. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada mahasiswa MBS FAI UMSU. Wawancara ini merupakan salah satu usaha pengumpulan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.

## 2. Kuesioner

Kuesioner (Angket) merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis dari peneliti kepada responden untuk dijawab. Kuesioner bisa dikatakan efisien apabila peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang variabel yang akan diukur maupun hasil yang akan diperoleh dari responden (Wekke & dkk, 2019).

Penyebaran angket ini dilakukan secara offline/online dengan memberikan angket yang berisi daftar pernyataan yang telah disusun untuk mahasiswa MBS FAI UMSU. Daftar pernyataan yang diberikan kepada responden untuk mengetahui pengaruh PUSKIIBI terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi MBS FAI UMSU.

## F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan bergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.

Adapun data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala likert yaitu beberapa pertanyaan dari 5 (lima) titik pilihan pertanyaan seperti Sangat tidak setuju, Tidak setuju, Kurang setuju, Setuju dan Sangat setuju. Skor terendah diberi angka 1 dan skor tertinggi diberi angka 5.

**Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert**

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Skala yang digunakan untuk mengukur jawaban atau respon seseorang yang didapatkan melalui tanggapan secara singkat dari beberapa pertanyaan yang telah diajukan terhadap sampel.

**Tabel 3.4 Variabel dan Indikator Penelitian**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>
Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis (X)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan jiwa wirausaha</li> <li>2. Pelatihan manajemen dan skills usaha bagi tenant</li> <li>3. Konsultasi bisnis tenant</li> <li>4. Fasilitas tenant dalam berwirausaha</li> </ol>
Minat Berwirausaha (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Niat yang kuat untuk memulai sebuah usaha</li> <li>2. Kesiapan untuk menjadi wirausaha</li> <li>3. Tekad berwirausaha</li> <li>4. Profesional untuk menjadi wirausaha</li> <li>5. Serius dalam menjalankan usaha</li> </ol>

## **G. Uji Prasyarat**

### **1. Uji Validitas**

Darma (2021) mengatakan bahwa, validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Dalam mengukur validitas perhatian ditujukan pada isi dan kegunaan instrumen. Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.

Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dinyatakan valid.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Darma (2021) mengatakan bahwa, konsep dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta bebas dari galat pengukuran (*measurement error*). Sedangkan uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh.

Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian yaitu:

-Jika nilai *Cronbach's alpha*  $>$  tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.

-Jika nilai *Cronbach's alpha*  $<$  tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Validitas dan reliabilitas instrumen tidak serta-merta ditentukan oleh instrumen itu sendiri. faktor-faktor yang mempengaruhi validitas dan reliabilitas suatu alat ukur (instrumen), selain instrumen adalah pengguna alat ukur yang melakukan pengukuran dan subjek yang diukur. Namun, faktor-faktor tersebut dapat diatasi dengan jalan menguji instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas yang sesuai. Pengujian dilakukan untuk menjaga validitas dan reliabilitasnya. Selain itu, untuk mengatasi pengaruh dari pengguna alat ukur, maka pengguna harus meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan alat ukur tersebut. Satu faktor lagi yang tidak kalah penting yang mempengaruhi validitas dan reliabilitas instrumen adalah faktor subjek yang diukur. Untuk mengatasi hal tersebut, maka peneliti harus dapat mengendalikan subjek (Yusup, 2018).

## H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017).

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Untuk mendukung hasil penelitian ini, data penelitian yang telah diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan software SPSS Statistics. Adapun pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Lijan dan Sarton, 2022). Regresi adalah metode peramalan ilmiah dan banyak digunakan khususnya dalam dunia industri.

Model peramalan yang dilakukan disini adalah dalam hubungan linear, itulah sebabnya disebut regresi linear.

Persamaan regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Nilai pengaruh yang di prediksi

a = Konstanta atau bilangan harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel dependent

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Determinasi R-Square ( $R^2$ )

Untuk menguji koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti, sehingga dihitung koefisien determinasi dengan asumsi-asumsi faktor lain diluar variabel dan dianggap konstan atau tetap. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol satu, nilai  $R^2$  yang dapat diartikan bahwa kemampuan variabel bebas (Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis) dalam menjelaskan variabel terikat (Minat Berwirausaha) tergolong terbatas. Sebaliknya nilai yang mendekati satu diartikan variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

### b. Uji Parsial dengan $t_{test}$

Uji signifikansi ini dilakukan dengan menggunakan uji statistic t. pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara parsial dengan tingkat validasi 5% (0,05). Pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan ketentuan jika nilai Sig >  $\alpha$  maka  $H_a$  diterima.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Institusi

##### 1. Sejarah Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) UMSU

PUSKIIBI UMSU adalah pusat layanan kewirausahaan mahasiswa di UMSU yang melaksanakan pembinaan, pembimbingan dan pengembangan kegiatan-kegiatan kewirausahaan khususnya mahasiswa UMSU. Sebelumnya telah banyak kegiatan-kegiatan kewirausahaan telah dilaksanakan dilingkungan UMSU seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), khususnya PKMK (PKM Kewirausahaan). Selanjutnya, dilaksanakan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang merupakan kelanjutan dari program-program sebelumnya untuk menjembatani para mahasiswa memasuki dunia bisnis riil melalui fasilitasi *start-up bussines*. Tetapi kegiatan-kegiatan tersebut belum berada dalam suatu wadah sehingga belum berjalan secara berkelanjutan.

Untuk dapat memberikan wadah pada kegiatan-kegiatan kewirausahaan di UMSU maka dibentuklah Pusat Pengembangan Kewirausahaan pada tanggal 31 Januari 2015. Sejalan dengan kebutuhan, Pusat Pengembangan Kewirausahaan UMSU diberi amanat untuk menjadi pusat pengembangan kewirausahaan yang berada dibawah Wakil Rektor III UMSU, didirikan sebagai jawaban terhadap tuntutan perkembangan jaman yang menghendaki peran serta perguruan tinggi dalam pembentukan wirausaha-wirausaha tangguh dan terdidik serta pemberdayaan masyarakat.

Pusat Pengembangan Kewirausahaan (PKw) telah berubah nama menjadi Pusat Kewirausahaan, Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) sejak tanggal 8 Januari 2019 sesuai dengan Surat Keputusan Rektor. Lingkup tugas pengelola Pusat Kewirausahaan, Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mencakup Inkubator Bisnis Teknologi bagi Mahasiswa, Alumni dan masyarakat luas yang memiliki usaha rintisan berbasis teknologi.

## 2. Visi dan Misi PUSKIIBI UMSU

### a. Visi

Sebagai pusat pengembangan kewirausahaan dan Pusat Inkubator Bisnis Teknologi yang unggul dalam mendukung visi dan misi UMSU.

### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan layanan kewirausahaan bagi civitas akademika dan alumni yang berwawasan ekonomi kreatif, dan mandiri.
- 2) Menyelenggarakan Penelitian, Pengabdian, dan Pengembangan kegiatan kewirausahaan bagi civitas akademika, alumni dan masyarakat.
- 3) Menciptakan wirausaha - wirausaha baru dari lingkungan kampus.
- 4) Membentuk jejaring dengan lembaga - lembaga yang terkait pengembangan kewirausahaan.
- 5) Mengembangkan unit bisnis yang mampu menjadi wadah bagi usaha civitas akademika.

### 3. Tujuan PUSKIIBI UMSU

- a. Mengembangkan layanan konsultasi, pendidikan dan pelatihan di bidang kewirausahaan.
- b. Mewadahi dan menyalurkan kreativitas mahasiswa dan dosen kewirausahaan di lingkungan UMSU.
- c. Mengembangkan program-program penelitian dan pengembangan bidang kewirausahaan.
- d. Mengembangkan program-program pengabdian kepada masyarakat bidang kewirausahaan.
- e. Meningkatkan pengelolaan kegiatan kewirausahaan yang lebih terkoordinasi dan bersinergi di dalam perguruan tinggi.
- f. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan kewirausahaan secara terpadu dan dinamis bagi civitas akademik (mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan).
- g. Menumbuhkembangkan wirausaha berwawasan ekonomi kreatif, dan mandiri.
- h. Meningkatkan keikutsertaan dalam kompetisi kewirausahaan.
- i. Meningkatkan kualitas dan kuantitas UKM Mitra.

### 4. Strategi

Untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka strategi yang dipergunakan adalah :

- a. Peningkatan kualitas layanan pendidikan dan pelatihan, konsultasi, pemagangan, inkubasi, pendampingan dan riset dibidang kewirausahaan.
- b. Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif untuk terwujudnya budaya kewirausahaan.
- c. Pengembangan jaringan kerja sama.
- d. Efisiensi dan optimalisasi sumberdaya.
- e. Pembimbingan bagi mahasiswa dalam kompetisi kewirausahaan.

## 5. Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas

### a. Struktur Organisasi PUSKIIBI UMSU

Ketua : Assoc. Prof. Dewi Andriany, S.E., M.M

Wakil Ketua : Assoc. Prof. Ir. Gustina Siregar, M.Si

Sekretaris : Lila Bismala, S.T., M.Si

Anggota : 1. Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si

2. Yudha Andriansyah Putra, S.P., M.P

3. Mutia Ardha, S.E., M.Si

4. Yayuk Hayulina Manurung, S.Pd., M.Hum

Staff : 1. Sri Ratna Mutia, S.Ak

2. Maulana Mhd Hafiz, S.Komp

### b. Deskripsi Tugas

Pusat Pengembangan Kewirausahaan UMSU memiliki 3 Bidang yaitu :

#### 1) Bidang Pendidikan dan Pelatihan (Inkubator)

Bidang ini memiliki tugas utama untuk memberikan pelayanan pendidikan dan pelatihan berwirausaha bagi mahasiswa seperti mahasiswa pelaksana PMW (Program Mahasiswa Wirausaha), serta program training of trainer (TOT) bagi dosen pendamping/ pembimbing kewirausahaan. Mahasiswa wirausaha yang masuk dalam incubator antara lain mahasiswa yang minat berwirausaha, mahasiswa yang memiliki usaha serta mahasiswa yang akan mau berwirausaha

Kegiatannya meliputi :

- a) Pengembangan Kurikulum dan Modul Kewirausahaan.
  - b) Pelatihan-pelatihan kewirausahaan.
  - c) Pembimbingan kompetisi kewirausahaan bagi mahasiswa.
  - d) TOT bagi dosen.
  - e) Seminar dan dialog Kewirausahaan.
  - f) Layanan Konsultasi.
  - g) Pendampingan usaha.
- 2) Bidang Penelitian dan Pengembangan (Litbang)

Bidang ini untuk memiliki tugas utama melakukan penelitian dan pengembangan keilmuan yang dapat menunjang perkembangan dan kemajuannya kegiatan kewirausahaan mahasiswa UMSU, antara lain identifikasi produk dan jasa yang berpotensi paten, mengembangkan kurikulum kewirausahaan bagi perkuliahan dan pelatihan serta membangun sinergi dengan LP2M UMSU pada kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Bidang ini juga dimaksudkan untuk membimbing mahasiswa yang berminat mengikuti kompetisi kewirausahaan

Kegiatannya Meliputi :

- a) Jurnal Kewirausahaan
- b) Penelitian yang berorientasi pada pengembangan kewirausahaan
- c) Pengabdian pada masyarakat.

### 3) Bidang Humas dan Kerjasama (Mitra)

Bidang ini mengembangkan dan menjalin mitra usaha yaitu Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang berpotensi dapat bermitra dengan UMSU. Di samping itu juga mitra dengan lembaga-lembaga kewirausahaan lainnya, seperti perusahaan, perbankan, dan koperasi yang diharapkan akan membantu pengembangan kewirausahaan di UMSU.

Kegiatannya Meliputi :

- a) Talkshow di berbagai media massa.
- b) Networking dengan lembaga pemerintah dan swasta, dalam kegiatan bimbingan teknis, pemberian permodalan, keikutsertaan dalam pameran produk.
- c) Networking dengan UMKM, dalam kegiatan magang kewirausahaan, studi lapangan untuk melihat proses kewirausahaan.

## B. Deskripsi Karakteristik Responden

Dibawah ini dijelaskan persentase responden berdasarkan jenis kelamin dan semester.

### 1. Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden Minat berwirausaha pada mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	31	40%
Perempuan	47	60%
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Penyebaran Kuesioner Kepada Mahasiswa/i Program Studi MBS FAI UMSU

Dari hasil tabel 4.1 tersebut, dapat diketahui bahwa mahasiswa program studi MBS FAI UMSU yang diambil sebagai responden penelitian ini menunjukkan bahwa responden laki-laki yaitu sebanyak 31 orang (40%), sedangkan responden perempuan sebanyak 47 orang (60%).

## 2. Klasifikasi Berdasarkan Semester

Adapun data mengenai jenis kelamin responden Minat berwirausaha pada mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Semester**

<b>Semester</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
2	19	24,36%
4	19	24,36%
6	19	24,36%
8	21	26,92%
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Penyebaran Kuesioner Kepada Mahasiswa/i Program Studi MBS FAI UMSU

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa program studi MBS FAI UMSU yang diambil sebagai responden penelitian ini menunjukkan bahwa responden semester 2 sebanyak 19 orang (24,46%), semester 4 sebanyak 19 orang (24,46%), semester 6 sebanyak 19 orang (24,46%), dan semester 8 sebanyak 21 orang (26,92%).

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Penyajian Data

Dibawah ini akan dijelaskan hasil penelitian dari kuesioner yang sudah disebar kepada responden yaitu seluruh mahasiswa program studi MBS FAI UMSU 2019/2023 yang masih aktif dan terdiri dari 18 pernyataan yaitu 8 item pernyataan tentang PUSKIIBI UMSU dan 10 item pernyataan tentang Minat Berwirausaha.

**Tabel 4.3 Persentase Jawaban Responden Variabel PUSKIIBI (X)**

No. Item	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X.1	-	-	3	3,8	48	61,5	22	28,2	5	6,4	78	100
X.2	1	1,3	7	9,0	49	62,8	18	23,1	3	3,8	78	100
X.3	-	-	6	7,7	53	67,9	18	23,1	1	1,3	78	100
X.4	-	-	7	9,0	51	65,4	16	20,5	4	5,1	78	100
X.5	1	1,3	6	7,7	49	62,8	20	25,6	2	2,6	78	100
X.6	-	-	5	6,4	50	64,1	21	26,9	2	2,6	78	100
X.7	2	2,6	-	-	38	48,7	25	32,1	13	16,7	78	100
X.8	2	2,6	-	-	47	60,3	23	29,5	6	7,7	78	100

Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Penjelasan dari tabel 4.3 tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pada pernyataan X.1 “Program pengembangan jiwa wirausaha yang disediakan oleh PUSKIIBI UMSU dapat menginspirasi dan meningkatkan semangat wirausaha saya” yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 3 orang (3,8%), Kurang Setuju sebanyak 48 orang (61,5%), Setuju sebanyak 22 orang (28,2%), dan Sangat Setuju sebanyak 5 orang (6,4%).
2. Pada pernyataan X.2 “Saya merasa terinspirasi untuk menciptakan peluang bisnis baru setelah mengikuti program pengembangan jiwa wirausaha di PUSKIIBI UMSU” yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,3%), Tidak Setuju sebanyak 7 orang (9,0%), Kurang Setuju sebanyak 49 orang (62,8%), Setuju sebanyak 18 orang (23,1%), dan Sangat Setuju sebanyak 3 orang (3,8%).
3. Pada pernyataan X.3 “Pelatihan manajemen yang diberikan oleh PUSKIIBI UMSU membantu saya dalam mengelola keuangan dan sumber daya bisnis” yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 6 orang (7,7%), Kurang Setuju sebanyak 53 orang (67,9%), Setuju sebanyak 18 orang (23,1%), dan Sangat Setuju sebanyak 1 orang (1,3%).
4. Pada pernyataan X.4 “Setelah mengikuti pelatihan keterampilan usaha di PUSKIIBI UMSU, saya merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan bisnis” yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 7 orang (9,0%), Kurang Setuju sebanyak 51 orang (65,4%), Setuju sebanyak 16 orang (20,5%), dan Sangat Setuju sebanyak 4 orang (5,1%).
5. Pada pernyataan X.5 “Konsultasi yang diterima dari PUSKIIBI UMSU dapat membantu menyelesaikan tantangan operasional atau strategi bisnis” yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,3%), Tidak Setuju sebanyak 6 orang (7,7%), Kurang Setuju sebanyak 49 orang (62,8%), Setuju sebanyak 20 orang (25,6%), dan Sangat Setuju sebanyak 2 orang (2,6%).

6. Pada pernyataan X.6 “Didukung dalam mengidentifikasi peluang pertumbuhan usaha berkat konsultasi bisnis dari PUSKIIBI UMSU” yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 5 orang (6,4%), Kurang Setuju sebanyak 50 orang (64,1%), Setuju sebanyak 21 orang (26,9%), dan Sangat Setuju sebanyak 2 orang (2,6%).
7. Pada pernyataan X.7 “Fasilitas ruangan yang disediakan oleh PUSKIIBI UMSU memberikan lingkungan yang nyaman dan kondusif bagi perkembangan usaha” yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 2 orang (2,6%), Kurang Setuju sebanyak 38 orang (48,7), Setuju sebanyak 25 orang (32,1%), dan Sangat Setuju sebanyak 13 orang (16,7%).
8. Pada pernyataan X.8 “Ketersediaan acara dan kegiatan seperti seminar, lokakarya, dan diskusi panel dari PUSKIIBI UMSU membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bisnis” yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 2 orang (2,6%), Kurang Setuju sebanyak 47 orang (60,3%), Setuju sebanyak 23 orang (29,5%), dan Sangat Setuju sebanyak 6 orang (7,7%).

**Tabel 4.4 Persentase Jawaban Responden Variabel Minat Berwirausaha (Y)**

No. Item	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	-	-	1	1,3	24	30,8	44	56,4	9	11,5	78	100
Y.2	1	1,3	-	-	15	19,2	49	62,8	13	16,7	78	100
Y.3	1	1,3	1	1,3	10	12,8	61	78,2	5	6,4	78	100
Y.4	-	-	-	-	38	48,7	37	47,4	3	3,8	78	100
Y.5	-	-	-	-	15	19,2	59	75,6	4	5,1	78	100
Y.6	1	1,3	-	-	23	29,5	52	66,7	2	2,6	78	100
Y.7	-	-	1	1,3	18	23,1	55	70,5	4	5,1	78	100
Y.8	-	-	1	1,3	5	6,4	57	73,1	15	19,2	78	100
Y.9	1	1,3	-	-	19	24,4	51	65,4	7	9,0	78	100
Y.10	-	-	1	1,3	28	35,9	44	56,4	5	6,4	78	100

Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Penjelasan dari tabel 4.4 tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pada pernyataan Y.1 “Saya memiliki niat yang kuat untuk memulai sebuah usaha dalam waktu dekat” yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,3%), Kurang Setuju sebanyak 24 orang (30,8%), Setuju sebanyak 44 orang (56,4%), dan Sangat Setuju sebanyak 9 orang (11,5%).
2. Pada pernyataan Y.2 “Saya terinspirasi untuk mengembangkan ide bisnis dan menerapkannya” yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,3%), Kurang Setuju sebanyak 15 orang (19,2%), Setuju sebanyak 49 orang (62,8), dan Sangat Setuju sebanyak 13 orang (16,7%).
3. Pada pernyataan Y.3 “Saya memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk menjadi seorang wirausaha” yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,3%), Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,3%), Kurang Setuju sebanyak 10 orang (12,8), Setuju sebanyak 61 orang (78,2%), dan Sangat Setuju sebanyak 5 orang (6,4%).
4. Pada pernyataan Y.4 “Saya memiliki jaringan atau koneksi yang mendukung dalam dunia wirausaha” yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 38 orang (48,7%), Setuju sebanyak 37 orang (47,4%), dan Sangat Setuju sebanyak 3 orang (3,8%).
5. Pada pernyataan Y.5 “Saya sangat tekun dan berkomitmen untuk menjalankan usaha dengan dedikasi” yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 15 orang (19,2%), Setuju sebanyak 59 orang (75,6%), dan Sangat Setuju sebanyak 4 orang (5,1%).
6. Pada pernyataan Y.6 “Saya yakin mampu menghadapi dan mengatasi tantangan yang mungkin terjadi dalam berwirausaha” yang menjawab Sangat Tidak Setuju 1 orang (1,3%), Kurang Setuju sebanyak 23 orang (29,5%), Setuju sebanyak 52 orang (66,7%), dan Sangat Setuju sebanyak 2 orang (2,6%).

7. Pada pernyataan Y.7 “Saya memiliki sikap profesional dalam menjalankan usaha dan mengelolanya” yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,3%), Kurang Setuju sebanyak 18 orang (23,1%), Setuju sebanyak 55 orang (70,5%), dan Sangat Setuju sebanyak 4 orang (5,1%).
8. Pada pernyataan Y.8 “Saya siap untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan sebagai seorang wirausaha” yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,3%), Kurang Setuju sebanyak 5 orang (6,4%), Setuju sebanyak 57 orang (73,1%), dan Sangat Setuju sebanyak 15 orang (19,2%).
9. Pada pernyataan Y.9 “Saya sangat serius dan komitmen untuk mencapai kesuksesan dalam usaha yang saya jalankan” yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,3%), Kurang Setuju sebanyak 19 orang (24,4%), Setuju sebanyak 51 orang (65,4%), dan Sangat Setuju sebanyak 7 orang (9,0%).
10. Pada pernyataan Y.10 “Saya siap bekerja keras dan berinvestasi waktu yang cukup, dalam menjalankan usaha” yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,3%), Kurang Setuju sebanyak 28 orang (35,9%), Setuju sebanyak 44 orang (56,4%), dan Sangat Setuju sebanyak 5 orang (6,4%).

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui ketepatan dan kelayakan kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden.

Dasar pengambilan uji validitas pearson dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = valid, sebaliknya jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  = tidak valid. Cara mencari  $r_{tabel}$  dengan  $N-2 = 76$  untuk  $N = 78$  pada signifikansi 5% pada distribusi nilai  $r_{tabel}$  statistik. Maka diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,02227.

Dari pengolahan data yang dilakukan, maka diperoleh hasil untuk variabel PUSKIIBI (X) sebagai berikut.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas variabel PUSKIIBI (X)**

Item Pernyataan	rhitung	Rtabel	Kriteria
1	0,750	0,02227	Valid
2	0,914	0,02227	Valid
3	0,894	0,02227	Valid
4	0,938	0,02227	Valid
5	0,923	0,02227	Valid
6	0,868	0,02227	Valid
7	0,811	0,02227	Valid
8	0,890	0,02227	Valid

Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Dari tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa dari 8 item pernyataan pada variabel PUSKIIBI semua item pernyataan dinyatakan valid maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

Selanjutnya dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil untuk variabel Minat Berwirausaha (Y) sebagai berikut :

**Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)**

Item Pernyataan	rhitung	rtabel	Kriteria
1	0,669	0,02227	Valid
2	0,682	0,02227	Valid
3	0,581	0,02227	Valid
4	0,675	0,02227	Valid
5	0,770	0,02227	Valid
6	0,833	0,02227	Valid
7	0,693	0,02227	Valid
8	0,720	0,02227	Valid
9	0,848	0,02227	Valid
10	0,818	0,02227	Valid

Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Dari tabel 4.6 tersebut dapat dilihat bahwa dari 10 item pernyataan pada variabel Minat Berwirausaha semua item pernyataan dinyatakan valid maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dengan kuesioner tersebut dilakukan secara berulang. Untuk reliabilitas digunakan uji statistic *Cronbach's Alpha*. Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$ .

Hasil lengkap untuk uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
PUSKIIBI	0,952	Sangat Reliabel
Minat Berwirausaha	0,900	Sangat Reliabel

Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari seluruh variabel  $> 0,6$  maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan sangat reliabel.

### 3. Analisa Data

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel PUSKIIBI (X) terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y).

Hasil lengkap untuk analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.8 Coefficients Table**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.351	2.076		10.764	.000
	PUSKIIBI	.595	.077	.662	7.696	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) < probabilitas 0,05 maka variabel PUSKIIBI (X) berpengaruh terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y).

Adapun persamaan regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 22.351 + 0,595X$$

Dari persamaan diatas menunjukkan adanya pengaruh positif PUSKIIBI terhadap Minat Berwirausaha.

b. Hipotesis

1) Uji Determinasi R-Square ( $R^2$ )

Uji determinasi r-square ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (PUSKIIBI) mampu menjelaskan variabel terikat (minat berwirausaha).

**Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi R-Square ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662 <sup>a</sup>	.438	.431	3.258

a. Predictors: (Constant), PUSKIIBI

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut terdapat nilai R-Square sebesar 0,438 maka 43,8% variabel bebas (PUSKIIBI) mampu menjelaskan variabel terikat (minat berwirausaha), sisanya 56,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti pendapatan, lingkungan keluarga, teman, dan pendidikan kewirausahaan.

## 2) Uji Parsial dengan $t_{test}$

Uji parsial dengan  $t_{test}$  bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau PUSKIIBI (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau minat berwirausaha (Y).

Berdasarkan pada tabel 4.8 *Coefficients Table*.

Diketahui  $t_{hitung} = 7,696$  dan  $t_{tabel} = 1,665$  dengan nilai signifikan 0,000. Berdasarkan nilai tersebut,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,696 > 1,665$ ), maka variabel bebas atau PUSKIIBI (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau minat berwirausaha (Y). Dan berdasarkan nilai signifikansi hasil output *SPSS Statistics 22* nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka variabel bebas atau PUSKIIBI (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau minat berwirausaha (Y).

Jika nilai signifikansi uji  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jika nilai signifikansi uji  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dari pengambilan keputusan diatas, nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .

Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh PUSKIIBI terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi MBS FAI UMSU.

#### **D. Pembahasan**

Hasil dari penelitian ini adalah PUSKIIBI berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi MBS FAI UMSU berdasarkan hasil dari pengujian regresi linear sederhana dan hipotesis yang telah dilakukan.

PUSKIIBI memiliki Standar Operasional Prosedur dalam setiap proses inkubasi, yang dijadikan pedoman dalam menginkubasi tenant. Tenant PUSKIIBI adalah mahasiswa, dosen, alumni dan masyarakat luas, dengan berbagai bidang fokus, seperti kreatif, pangan, bahan baku. Dalam inkubator bisnis, proses inkubasi dilakukan dengan melakukan pendampingan bagi tenant, sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dan pada akhirnya dapat mandiri dan memiliki daya saing.

Keberadaan PUSKIIBI menjadi jembatan yang sangat berguna bagi mahasiswa untuk meningkatkan minat berwirausaha, hal ini dikarenakan PUSKIIBI dapat menyediakan informasi, dukungan dan sumber daya yang sangat diperlukan oleh mahasiswa yang ingin memulai dan mengembangkan usaha. Hal ini dapat mengatasi masalah ketidaktahuan mahasiswa tentang PUSKIIBI dengan memberikan pemahaman dan akses kepada mereka.

Selain itu PUSKIIBI juga melakukan pendampingan dalam mendukung kompetisi kewirausahaan seperti Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) mulai dari membantu menentukan ide atau konsep, pengembangan *business plan*, pemenuhan persyaratan kompetisi, hingga membantu proposal usaha mereka mendapatkan pendanaan. Dengan demikian, 6 proposal usaha mahasiswa pada tahun 2022 dan 17 proposal usaha mahasiswa pada tahun 2023, berhasil mendapatkan pendanaan oleh KEMDIKBUDRISTEK dalam Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW). Dengan ini membantu mengubah kecenderungan mahasiswa menjadi pencipta lapangan kerja daripada hanya menjadi pencari kerja.

Aktivitas yang dilakukan oleh PUSKIIBI untuk mengatasi masalah kurangnya sosialisasi. PUSKIIBI aktif dalam memberikan berbagai bentuk pendampingan dan pelatihan kepada tenannya, termasuk pelatihan *Business Model Canvas (BMC)*, pengelolaan keuangan dan melakukan pembimbingan yang juga diberikan seperti *workshop*, konseling dan mentoring.

Selain itu, PUSKIIBI juga berperan dalam memasarkan produk melalui tempat pemasaran yang disediakan, Gallery Inkubator Bisnis dan UMKM maupun Koperasi Mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang PUSKIIBI dan dapat memecahkan masalah kurangnya sosialisasi.

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang telah mendapatkan pendanaan ataupun dana hibah dari Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) dan PKM-K (Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan), dapat melakukan pemasaran produk/karyanya ditempat tersebut. Dengan itu menjadi suatu hal yang menarik minat berwirausaha dengan adanya produk/karya kreativitas dan inovasi dari mahasiswa tersebut.

Dengan demikian, PUSKIIBI dapat membantu mahasiswa untuk meminimalkan risiko bisnis, mengoptimalkan potensi profit, mendorong kreativitas, dan membuka peluang kerja bagi orang lain. Langkah ini dapat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan membantu mengentaskan masalah ketenagakerjaan yang selama ini menjadi salah satu tantangan utama dalam pembangunan ekonomi, dan mempercepat perkembangan ekonomi di Indonesia.

Oleh karena itu, keberadaan PUSKIIBI di lingkungan kampus dapat berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa salah satunya program studi MBS FAI UMSU. Artinya ketika mahasiswa merasakan adanya pusat untuk pengembangan bisnis dan sesuai dengan manfaat yang didapatkan, maka terus meningkat minat berwirausaha mahasiswa dan akan melakukan berwirausaha secara berkelanjutan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dengan menggunakan SPSS Statistics 22 dan analisis penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi MBS FAI UMSU. Hal ini dibuktikan pada hasil uji t dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,696 > 1,665$ ). Dan berdasarkan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Keputusannya adalah bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya PUSKIIBI berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi MBS FAI UMSU.
2. Nilai uji R-Square sebesar 0,438 maka 43,8% variabel bebas (PUSKIIBI) mampu menjelaskan variabel terikat (minat berwirausaha), sisanya 56,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti pendapatan, lingkungan keluarga, teman, dan pendidikan kewirausahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa PUSKIIBI bisa menjadi motivasi bagi mahasiswa MBS FAI UMSU untuk berwirausaha. Dengan berwirausaha juga pemikiran mahasiswa tidak hanya sebagai pekerja saja, tetapi bisa membuka lapangan pekerjaan.

#### **B. Saran**

1. Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) harus mampu mempertahankan konsistensinya dalam kegiatan pengembangan dan menginformasikan kepada mahasiswa upaya peningkatan kualitas kegiatan kewirausahaan.
2. Untuk mahasiswa dapat menambah pemahaman dan pengetahuan dalam dunia kewirausahaan, dan mahasiswa juga dapat mengetahui adanya suatu lembaga Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis yang dapat melayani mahasiswa dalam berwirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani Yasin, N., & Nasir, M. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *Movere Journal*, 4(1), 67–75.
- Arda, M., & Andriany, D. (2019). Analisis Faktor Stimuli Pemasaran dalam Keputusan Pembelian Online Produk Fashion Pada Generasi Z. *Jurnal INTEKNA*, 19(2), 69–133.
- Ariyanti, A. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Menta Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* , 20(2).
- Budi, & Fensi, F. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 2(1), 1–9.
- Butar-Butar, A. D., Romauli Tinambunan, L. H., & Pratiwi, M. O. (2022). Pengaruh Kesiapan Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Yang Kreatif Dan Inovatif Bagi Generasi Muda. *Prosiding National Seminar on Accounting UKMC*, 1(1).
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. GUEPEDIA.
- Dipariadi, A. (2019). *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Semester V Prodi Manajemen Bisnis Syariah FAI UMSU*.
- Dwinoor Rembulan, G., & Fensi, F. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian & Kewirausahaan*, 1(1).
- Ernawatiningsih, N. P. L. (2019). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 4(1).
- Hanum, A. N. (2015). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha (Studi Kasus pada Universitas Muhammadiyah Semarang). *Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1).
- Hidayah, N. (2022). Implementasi Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Belitang. *Jurnal Prodi MPI*, 4(2), 147–161.
- Homsini Maolida, E., Aini Salsabila, V., & Aprillia, T. (2022). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Dini Melalui Pengenalan Kewirausahaan Di Sekolah Dasar. *Journal Of Empowerment*, 3(1).

- Indah Ayudia, E., Wida Ekaputri Hz, T., Ode Reskiaddin, L., Olivia Rahman, A., & Imastary Tan, M. (2022). Upaya Peningkatan Peluang Bisnis Melalui Recruitment Tenant Produk Inovasi. *Medical Dedication*, 5(1).
- Isma, A., Rakib, M., Mufida, N., & Sholihah, M. (2023). Pengaruh Sikap dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *JEEMBA*, 1.
- Kamaluddin. (2019). Kewirausahaan Dalam Pandangan Islam. *Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 302–310.
- Kristiadi, S., Sudarma, K., & Khafid, M. (2016). Pengaruh Sikap Berperilaku, Norma Subjektif dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan Pada Sisiwi Melalui Motivasi Di SMK Negeri 1 Pati. *Journal of Economic Education*, 5(1).
- Kusumaningrum, D., & Karjono. (2020). Pengembangan Wirausaha Dalam Meningkatkan Sumber Daya Isteri Nelayan Masyarakat Pesisir Kabupaten Batang. *Majalah Ilmiah Gema Maritim*, 22(2), 163–170.
- Lestari, N. A. A. U., & Djamilah, S. (2020). Solusi Peningkatan Minat Wirausaha dan Pengurangan Hambatan Minat Wirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 1–6.
- Lukman Hakim, M., & Ir., MM. , D. J. (2018). Mengembangkan Jiwa Berwirausaha Di Kalangan Generasi Muda. *Annual Applied Science and Engineering Conference*, 434(1).
- Milda, M., Mulyadi, M., & Musbaing, M. (2023). Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Program Wirausaha Merdeka di Universitas Muhammadiyah Makassar. *Al-Musannif*, 5(1), 17–32.
- Muhammad Dinar, S. E., Ahmad, M. I. S., & Hasan, M. (2020). *Kewirausahaan*. Media Sains Indonesia.
- Munkongsujarit, S. (2016). Business incubation model for startup company and SME in developing economy: A case of Thailand. *Portland International Conference on Management of Engineering and Technology (PICMET)*, 74–81.
- Nasution, M. I., & Nisa, K. (2022). Pendidikan Kewirausahaan dan Sosial Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha. *Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, 1(1), 29–37.

- Nasution, W. H. (2017). Pengaruh Pusat Pengembangan Bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Nopriadi, S. (2019). Pengaruh Inkubator Bisnis PMW (Program Mahasiswa Wirausaha) dan Karakteristik Entrepreneurship terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa Universitas Jambi Tahun 2019.
- Nurrahmah, A. dkk. (2021). Pengantar Statistika 1 (S. Haryanti, Ed.; Vol. 150).
- Patria Adhitama, P. (2014). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis UNDIP, Semarang). UNDIP.
- Putri Amanda, D., & M. Nawawi, Z. (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha. *Journal of Management and Business*, 2(2), 146–149.
- Putri, N. L. W. W. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1).
- Qomaruddin, M., Rifqy Alfiyan, A., & Purnama Alamsyah, D. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 19(2).
- Ramaditya, M., Effendi, S., Faruqi, F., & Darmawan, A. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Kreatif Berbasis Manajemen Pemasaran Digital bagi UMKM Di Wilayah Rawamangun. *Journal of Sustainable Community Development*, 2(1).
- Ramkissoon-Babwah, Dr. N., & David, Ms. J. M. (2014). Selecting the Right Clients for a Business Incubator- Lessons Learnt from the National Integrated Business Incubator System (IBIS) Programme in Trinidad and Tobago. *Journal of Small Business and Entrepreneurship Development*, 2(3 & 4).
- Ramlan, P., & Nikmat, R. (2020). Pendekatan Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Mahasiswa Melalui Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan (PKM-K). *Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 3(4).
- Ritonga, S. R., Anggraini, T., & Nawawi, Z. M. (2022). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa dalam Bisnis Islam Melalui Motivasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2269–2280.

- Rustini, N. M., Pratama, M., & Mada, S. (2019). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Internal dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Seka Taruna di Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 18(2), 104–115.
- Ruswati, I. (2018). Faktor Eksternal dan Faktor Internal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Yayasan Pendidikan Islam Darussalam Cerme Gresik. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 1(2).
- Sardiana, I. K., Putri, B. R. T., Suranjaya, I. G., & Purnawan, N. L. R. (2015). Pengembangan Kewirausahaan Di Universitas Udayana. *Majalah Aplikasi Ipteks NGAYAH*, 6(1).
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1).
- Siregar, G., Andriany, D., & Bismala, L. (2019). Program Inkubasi Bagi Tenant Inwall Di Pusat Kewirausahaan, Inovasi Dan Inkubator Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 45–51.
- Soraya, I. (2015). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Fortal Media Jakarta Smart City. *Jurnal Komunikasi*, 6(1).
- Sugiyono. (2017). Penelitian Kuantitatif. *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*, 2(16).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sungkowati, S. (2017). Minat dan Motivasi Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausahawan Muda Mandiri (Studi pada Mahasiswa Universitas Borobudur Angkatan 2015). *Jurnal Manajemen*, 5(2), 125.
- Tambunan, F., & Hasibuan, R. (2018). Pengaruh Percaya Diri dan Tekad Yang Kuat Terhadap Berwirausaha. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 8(2).
- Wekke, I. S., & dkk. (2019). *Metode Penelitian Sosial*.
- Wijayangka, C., Kartawinata, B. R., & Novrianto, B. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom. *1(2)*.

- Wijayanti, R. (2018). Membangun Entrepreneurship Islami dalam Perspektif Hadits. *Cakrawala*, 13(1), 35.
- Yasin, N. A., & Nasir, M. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *Movere Journal*, 4(1), 67–75.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.

## **LAMPIRAN**

## KUESIONER PENELITIAN

### A. Identitas Responden

Nama :

Npm :

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

### B. Petunjuk Pengisian

Pernyataan dalam kuesioner ini bertujuan untuk melengkapi data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi saya dengan judul **“Pengaruh Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi MBS FAI UMSU”**. Oleh karena itu, saya sebagai penulis mengharapkan:

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan sebaik-baiknya.
2. Pilihlah pernyataan yang dianggap paling benar dan sesuai menurut Mahasiswa/mahasiswi dengan memberi tanda *chek list* (√) pada salah satu pilihan.
3. Atas segala sesuatu yang diberikan untuk pengisian kuesioner ataupun angket ini saya ucapkan terima kasih.
4. Adapun penilaian yang dilakukan berdasarkan skala likert yaitu:
  - SS : Sangat Setuju (sangat sesuai dengan kondisi yang dialami)
  - S : Setuju (sesuai dengan kondisi yang dialami)
  - KS : Kurang Setuju (kurang sesuai dengan kondisi yang dialami)
  - TS : Tidak Setuju (tidak sesuai dengan kondisi yang dialami)
  - STS : Sangat Tidak Setuju (sangat tidak sesuai dengan kondisi yang dialami)

1. Tanggapan Responden Mengenai Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) UMSU

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Pengembangan jiwa wirausaha</b>						
1.	Program pengembangan jiwa wirausaha yang disediakan oleh PUSKIIBI UMSU dapat menginspirasi dan meningkatkan semangat wirausaha saya.					
2.	Saya merasa terinspirasi untuk menciptakan peluang bisnis baru setelah mengikuti program pengembangan jiwa wirausaha di PUSKIIBI UMSU.					
<b>Pelatihan manajemen dan skills usaha bagi tenant</b>						
3.	Pelatihan manajemen yang diberikan oleh PUSKIIBI UMSU membantu saya dalam mengelola keuangan dan sumber daya bisnis					
4.	Setelah mengikuti pelatihan keterampilan usaha di PUSKIIBI UMSU, saya merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan bisnis.					

<b>Konsultasi bisnis tenant</b>					
5.	Konsultasi yang diterima dari PUSKIIBI UMSU dapat membantu menyelesaikan tantangan operasional atau strategi bisnis.				
6.	Didukung dalam mengidentifikasi peluang pertumbuhan usaha berkat konsultasi bisnis dari PUSKIIBI UMSU.				
<b>Fasilitas tenant dalam berwirausaha</b>					
7.	Fasilitas ruangan yang disediakan oleh PUSKIIBI UMSU memberikan lingkungan yang nyaman dan kondusif bagi perkembangan usaha.				
8.	Ketersediaan acara dan kegiatan seperti seminar, lokakarya, dan diskusi panel dari PUSKIIBI UMSU membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bisnis.				

2. Tanggapan Responden Mengenai Minat Berwirausaha

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Niat yang kuat untuk memulai sebuah usaha</b>						
1.	Saya memiliki niat yang kuat untuk memulai sebuah usaha dalam waktu dekat.					
2.	Saya terinspirasi untuk mengembangkan ide bisnis dan menerapkannya.					
<b>Kesiapan untuk menjadi wirausaha</b>						
3.	Saya memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk menjadi seorang wirausaha.					
4.	Saya memiliki jaringan atau koneksi yang mendukung dalam dunia wirausaha.					
<b>Tekad berwirausaha</b>						
5.	Saya sangat tekun dan berkomitmen untuk menjalankan usaha dengan dedikasi.					
6.	Saya yakin mampu menghadapi dan mengatasi tantangan yang mungkin terjadi dalam berwirausaha.					
<b>Profesional untuk menjadi wirausaha</b>						
7.	Saya memiliki sikap profesional dalam menjalankan usaha dan mengelolanya.					

8.	Saya siap untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan sebagai seorang wirausaha.					
<b>Serius dalam menjalankan usaha</b>						
9.	Saya sangat serius dan komitmen untuk mencapai kesuksesan dalam usaha yang saya jalankan.					
10.	Saya siap bekerja keras dan berinvestasi waktu yang cukup, dalam menjalankan usaha.					





<b>45</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>
<b>46</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
<b>47</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>
<b>48</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>
<b>49</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>
<b>50</b>	3	2	3	2	2	2	1	1	<b>16</b>
<b>51</b>	4	4	4	4	4	4	5	4	<b>33</b>
<b>52</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>
<b>53</b>	4	4	4	4	4	4	5	4	<b>33</b>
<b>54</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>
<b>55</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>
<b>56</b>	3	3	3	3	3	3	4	4	<b>26</b>
<b>57</b>	4	4	4	4	4	4	5	4	<b>33</b>
<b>58</b>	4	4	3	3	3	4	4	4	<b>29</b>
<b>59</b>	2	2	2	2	2	2	4	3	<b>19</b>
<b>60</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>
<b>61</b>	5	5	4	5	4	4	5	5	<b>37</b>
<b>62</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
<b>63</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>
<b>64</b>	4	4	4	4	4	4	5	4	<b>33</b>
<b>65</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
<b>66</b>	3	3	3	3	3	3	4	3	<b>25</b>
<b>67</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>24</b>
<b>68</b>	4	4	4	4	4	3	3	4	<b>30</b>





<b>35</b>	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	<b>33</b>
<b>36</b>	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	<b>37</b>
<b>37</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>38</b>	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>41</b>
<b>39</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>40</b>	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	<b>36</b>
<b>41</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>42</b>	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	<b>33</b>
<b>43</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>44</b>	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	<b>41</b>
<b>45</b>	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	<b>37</b>
<b>46</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>47</b>	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	<b>41</b>
<b>48</b>	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	<b>32</b>
<b>49</b>	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	<b>37</b>
<b>50</b>	3	3	2	3	3	1	2	2	1	2	<b>22</b>
<b>51</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>52</b>	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	<b>34</b>
<b>53</b>	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	<b>42</b>
<b>54</b>	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	<b>37</b>
<b>55</b>	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	<b>38</b>
<b>56</b>	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	<b>41</b>
<b>57</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>58</b>	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	<b>49</b>

<b>59</b>	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	<b>33</b>
<b>60</b>	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	<b>34</b>
<b>61</b>	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	<b>43</b>
<b>62</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>63</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>
<b>64</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>65</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>66</b>	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	<b>31</b>
<b>67</b>	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	<b>32</b>
<b>68</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>39</b>
<b>69</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>
<b>70</b>	2	1	1	4	5	4	5	5	5	5	<b>37</b>
<b>71</b>	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	<b>38</b>
<b>72</b>	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	<b>37</b>
<b>73</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>74</b>	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	<b>34</b>
<b>75</b>	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	<b>36</b>
<b>76</b>	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>42</b>
<b>77</b>	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	<b>44</b>
<b>78</b>	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	<b>32</b>

## UJI VALIDITAS

### 1. PUSKIIBI (X)

#### Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	Total
X1	Pearson Correlation	1	.649**	.636**	.681**	.553**	.750**	.466**	.562**	.750**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X2	Pearson Correlation	.649**	1	.844**	.838**	.850**	.728**	.666**	.819**	.914**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X3	Pearson Correlation	.636**	.844**	1	.865**	.845**	.752**	.646**	.711**	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X4	Pearson Correlation	.681**	.838**	.865**	1	.929**	.835**	.665**	.779**	.938**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X5	Pearson Correlation	.553**	.850**	.845**	.929**	1	.818**	.684**	.796**	.923**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X6	Pearson Correlation	.750**	.728**	.752**	.835**	.818**	1	.592**	.657**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X7	Pearson Correlation	.466**	.666**	.646**	.665**	.684**	.592**	1	.820**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X8	Pearson Correlation	.562**	.819**	.711**	.779**	.796**	.657**	.820**	1	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Total	Pearson Correlation	.750**	.914**	.894**	.938**	.923**	.868**	.811**	.890**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Y10 Pearson												
Correlation	.468**	.411**	.280*	.583**	.644**	.659**	.541**	.600**	.793**	1	.818**	
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.013	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	
N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Total Pearson												
Correlation	.669**	.682**	.581**	.675**	.770**	.833**	.693**	.720**	.848**	.818**	1	
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Uji Regresi Linear Sederhana

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.351	2.076		10.764	.000
	PUSKIIBI	.595	.077	.662	7.696	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

### UJI REALIBITAS

#### 1. Variabel PUSKIIBI (X)

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	8

#### 2. Variabel Minat Berwirausaha (Y)

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	10

## UJI HIPOTESIS

### 1. Uji Determinasi R-Square ( $R^2$ )

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662 <sup>a</sup>	.438	.431	3.258

a. Predictors: (Constant), PUSKIIBI

### 2. Uji Parsial dengan $t_{\text{test}}$

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.351	2.076		10.764	.000
	PUSKIIBI	.595	.077	.662	7.696	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada Yth :  
Dekan FAI UMSU

12 Rajab 1444 H  
03 Februari 2023 M

Di -  
Tempat

Dengan Hormat,  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fachri Rahman  
Npm : 1901280102  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Kredit Kumulatif : 3,79



Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Analisis Respon Pelaku Usaha Terhadap Kewajiban Sertifikasi Halal (Studi Kasus Warung Makan di Kecamatan Medan Area)			
2	Pengaruh Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi MBS FAI UMSU	<i>[Signature]</i> 6-2-2023	Mutiak Kh Hotang, MA	<i>[Signature]</i> 7/2/23
3	Strategi Bursa Efek Indonesia Perwakilan Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

NB: Mahasiswa yang bersangkutan sudah menandatangani buku panduan skripsi  
FAI UMSU

Wassalam  
Hormat Saya

*[Signature]*

Fachri Rahman



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

CMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajamen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si  
Dosen Pembimbing : Mutiah Khaira Sihotang, M.A

Nama Mahasiswa : Fachri Rahman  
Npm : 1901280102  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi MBS FAI UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
23/5-23	- Perbaiki Rumusan Masalah & TP. - Tambahkan ayat al Quran. - Indikator setiap variabel penelitian belum ada		
21/6-2023	- Perbaikan teknis penulisan kutipan - Perbaiki Teoritis Analisis Data		
23/6-2023	- Tambahkan Stius Dosen - Literature update with fresh		
27/6-2023	- All Seminar		

Medan, 27 JUNE 2023



Diketahui/Disetujui  
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Proposal

Mutiah Khaira Sihotang, M.A



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabat surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** yang diselenggarakan pada Hari **Selasa 11 Juli 2023 M** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Fachri Rahman**  
Npm : **1901280102**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Fakultas : **Agama Islam**  
Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**  
Judul Proposal : **Pengaruh Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi MBS FAI UMSU**

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 11 Juli 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Sekretaris Program Studi

(Syahrul Amsari, S.E. Sy., M.Si)

Pembimbing

(Mutiah Khaira Sihotang, MA)

Pembahas

(Dr. Salman Nasution, MA)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Nailani, MA



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f](#) [umsumedan](#) [ig](#) [umsumedan](#) [t](#) [umsumedan](#) [yt](#) [umsumedan](#)

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**MANAJEMEN BISNIS SYARIAH**

Pada hari Selasa 11 Juli 2023 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** dengan ini menerangkan bahwa :

**Nama** : Fachri Rahman  
**Npm** : 1901280102  
**Semester** : VIII (Delapan)  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Manajemen Bisnis Syariah  
**Judul Proposal** : Pengaruh Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi MBS FAI UMSU

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	—
Bab I	—
Bab II	- can seliglygin / repitca dulis
Bab III	- buat pentaxan maluma mas st
Lainnya	- paelmer dektor mitya - pabichu dudu i / hata k y kury - dektor pabala buraq besar.
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 11 Juli 2023

Tim Seminar

Ketua

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Sekretaris

(Syahrul Amsari, S.E. Sy., M.Si)

Pembimbing

(Mutiah Khaira Sihotang, MA)

Pembahas

(Dr. Salman Nasution, MA)



UMSU  
unggul | cerdas | terampil

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsuac](https://www.facebook.com/umsuac) [umsuac](https://www.instagram.com/umsuac) [umsuac](https://www.youtube.com/umsuac)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati S.Pd., M.Si  
Dosen Pembimbing : Mutiah Khaira Sihotang, M.A

Nama Mahasiswa : Fachri Rahman  
Npm : 1901280102  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi MBS FAI UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10/8-2023	1. Lengkapi Job Disc Pada Deskripsi Kegiatan 2. Ulah Deskripsi Uf. R.	f.	
13/8-2023	3. Tentukan cara pengambilan keputusan pada uf. t.	f.	
16/8-2023	4. Interpretasikan hasil penelitian dgn bait.	f.	
19/8-2023	- Deskripsi hasil penelitian pada pembalasan.	f.	

Medan, 25 Agustus 2023

Diketahui/Disetujui  
Dekan  
  
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
  
Isra Hayati S.Pd., M.Si

Pembimbing Skripsi  
  
Mutiah Khaira Sihotang, M.A



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila menjwab surat ini agar disebutkan Nomor dan Tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati S.Pd., M.Si  
Dosen Pembimbing : Mutiah Khaira Sihotang, M.A

Nama Mahasiswa : Fachri Rahman  
Npm : 1901280102  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIBI) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi MBS FAI UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19/8-2023	- Narasikan bentuk pelatihan, pembimbingan dan pemasaran produk yg dilatuhkan kesteri sehingga mampu menarik minat berwirausaha.	<i>[Signature]</i>	
22/8-2023	- Sesuaikan kesimpulan dan rumusan Masalah yang ada.	<i>[Signature]</i>	
24/8-2023	- Lengkapi data yg mendukung hasil penelitian	<i>[Signature]</i>	
25/8-2023	- Aca Meja Alifan	<i>[Signature]</i>	

Medan, 25 Agustus 2023

Diketahui/Disetujui  
Dekan  
*[Signature]*  
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
*[Signature]*  
Isra Hayati S.Pd., M.Si

Pembimbing Skripsi  
*[Signature]*  
Mutiah Khaira Sihotang, M.A

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

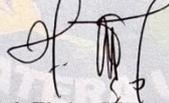
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Fachri Rahman**  
NPM : **1901280102**  
PROGRAM STUDI : **Manajemen Bisnis Syariah**  
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi MBS FAI UMSU**

Medan, 21 Agustus 2023

**Pembimbing**



*Mutiah Khaira Sihotang, M.A*

**DI SETUJUI OLEH :  
KETUA PROGRAM STUDI**



*Isra Hayati S.Pd., M.Si*

**Dekan,**



**Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Elta menjawab surat ini agar disebabkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**PUSAT KEWIRAUSAHAAN, INOVASI DAN INKUBATOR BISNIS**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://puskiibi.umsu.ac.id/> [puskiibi@umsu.ac.id](mailto:puskiibi@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 075/II.3.AU/UMSU-PUSKIIBI/F/2023  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset Di Kantor PUSKIIBI  
UMSU

Medan, 07 Shafar 1445 H  
23 Agustus 2023 M

Kepada Yth.  
Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di,  
Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.

Kami berdo'a semoga Bapak berada dalam keadaan sehat wal'afiat dalam lindungan dan bimbingan Allah SWT serta sukses dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, aamiin.

Sehubungan dengan surat Fakultas Agama Islam a.n Dekan, Wakil Dekan 1 Nomor: 2088/II.3/UMSU-01/F/2023, tanggal 27 Muharram 1445 H/14 Agustus 2023 M, perihal **Izin Riset/ Penelitian** di Kantor Pusat kewirausahaan, Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, selanjutnya Ketua PUSKIIBI UMSU dengan ini memberikan Izin Riset/ Penelitian kepada mahasiswa dibawah ini:

Nama : Fachri Rahman  
NPM : 1901280102  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pusat Kwirausahaan, Inovasi, dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi MBS FAI UMSU

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarikatuh.



Ketia,

Assoc. Prof. Dwi Andriany, S.E., M.M  
NIDN : 0123086901



# AGHNIYA

## JURNAL EKONOMI ISLAM

ISSN 2656-5633 (Online)

Alamat Redaksi:  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan, 20238  
Telp (061) 6624567, Fax (061) 662574  
Website: <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/AGHNIYA>  
Email: [aghniya@umsu.ac.id](mailto:aghniya@umsu.ac.id)

### LETTER OF ACCEPTANCE

Nomor: 11/J-Agh/XII/2023

Medan, 28 Agustus 2023

Kepada Yth

Fachri Rahman, & Mutiah Khaira Sihotang

Dengan hormat

Melalui surat ini, kami mengucapkan terimakasih atas pengiriman naskah ke jurnal Aghniya, jurnal ekonomi Islam, yang berjudul "Pengaruh Pusat Kewirausahaan Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU". Setelah melalui review, jurnal Bapak/Ibu akan diterbitkan pada Bulan Desember 2023 Vol.5. No.2. Demikian surat ini untuk dapat dipergunakan dengan sebaiknya

Jurnal Kami  
Chief  
  
Samiat Pohary, S.Ag., MA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Fachri Rahman  
Tempat & Tanggal Lahir : Medan, 27 Agustus 2001  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Status : Mahasiswa  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jl. Utama Gg. Cendana No. 12 B  
No. Hp : 083176862032

### Nama Orang Tua

Ayah : Rahman Jambak  
Ibu : Elfi Hidayati, S. Ag

### Pendidikan Formal

Tahun 2007 – 2013 : SD Swasta Kartini  
Tahun 2013 – 2016 : SMP Swasta Al-Ulum  
Tahun 2016 – 2019 : SMA Swasta Al-Ulum  
Tahun 2019 – Sekarang : Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam  
Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas  
Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 21 Agustus 2023



Fachri Rahman